

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh

RINA ANDRIANY

NIM. 11613203253

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang*, yang disusun oleh Rina Andriany NIM.11613203253 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1441 H
07 Mei 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M. Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Bemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang*, yang ditulis oleh Rina Andriany, NIM.11613203253 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Dzulqaidah 1441 H/25 Juni 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 04 Dzulqaidah, 1441 H
25 Juni 2020

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



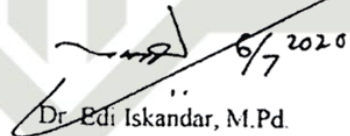
Irawati, M.Pd.

Penguji III



Drs. Edi Yustianto, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Edi Iskandar, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”** tersusun hingga selesai sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Shalawat beserta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan menuju akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang tercinta dan terkasih yakni kedua orangtua penulis Ayahanda Jumali dan Ibunda Supartik atas setiap perjuangan, tetesan keringat, serta limpahan do'a guna mendukung ananda meraih cita-cita menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi kedua adik tercinta tempat penulis belajar bagaimana menjadi seorang kakak yang baik, Eliza Apriani dan Anggi Sri Devi. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih juga untuk seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keuarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA., Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Fitra Herlinda., S.Ag., M.Ag., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis.
5. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Dewan penguji munaqasyah, penguji I : Dr. Nursalim, M.Pd., Penguji II : Ibu Irawati, S.Pd.I, M.Pd., Penguji III : Drs. Edi Yusrianto, M.Pd., Penguji IV: Dr. Edi Iskandar, M.Pd.
 7. Segenap dosen dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Dahyar S.Pd., Sebagai Kepala Sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.
 10. Guru dan staf tata usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.
 11. Terisitimewa orang-orang baik lagi hebat yang selalu ada disetiap keadaan penulis: Eliza Apriani ,Anggi Sri devi, Mahdi, Wulandari, Mardi Riyansah.
 12. Sahabat baikku : Arnia Mardiah, Ardhea Syafitri, Annisa, Yuni Anisa, Siti Olen Siregar, Mela Ardila, Lilis widiawati yang selalu memberikan support kepada penulis.
 13. Keluarga dipekanbaru yang telah penulis anggap seperti orangtua sendiri, ante Vika dan oom Anto di Kubang Raya, yang telah membantu serta menguatkan penulis selama menuntut ilmu di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 14. Keluarga besar kelas Administrasi Pendidikan B (AP) angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan strata 1 (S1) dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

15. Rekan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menjadi teman serta keluarga baru selama melaksanakan praktik lapangan di MAN 2 Kampar.

16. Perangkat serta masyarakat desa Bantayan Kecamatan Batu Hampar yang telah banyak membantu penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 26 Juni 2020

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

**RINA ANDRIANY
NIM. 11613203253**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu Ya rabb, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku segala puji bagi Mu ya Allah...

Alhamdulillah...

Alhamdulillahirobill'amin...

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi, nan Maha Adil, nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, Doa, dorongan, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku...

Ayah...Ibu...

Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu...dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya...Maafkan anakmu Ayah...Ibu,,masih saja ananda menyusahkanmu...

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا

أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

(Al-Qur'an ; An-Nisa : 29)

Syukurilah nikmat yang diberikan Allah dan jadilah insan yang selalu pandai beryukur.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Rina Andriany, (2020): Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang serta faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Subjek utama dalam penelitian ini adalah wakil kepala kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang, dan objek penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang sedangkan informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang, Pembina Osis, beserta siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang . Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang, maka dapat disimpulkan bahwa : Implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang didasarkan pada aspek analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan siswa, serta pencatatan dan pelaporan. Artinya, kesiswaan di SMAN 2 Rimba Melintang telah menerapkan aspek-aspek tersebut dalam pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang antara lain biaya, waktu, kemampuan atau kompetensi penyelenggara, dan lain-lain, sedangkan pendukungnya adalah dukungan, partisipasi siswa, dukungan guru-guru dan semangat kerja atau motivasi dari para pengurus OSIS.

Kata Kunci: *Implementasi, pemberdayaan OSIS.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rina Andriany, (2020): The Implementation of Student Management in Empowering Interscholastic Student Organization at State Senior High School 2 Rimba Melintang

This research aimed at knowing the implementation of student management in empowering Interscholastic Student Organization at State Senior High School 2 Rimba Melintang and the factors supporting and obstructing it. It was a qualitative descriptive research. The informants of this research were the headmaster, the vice of headmaster of student affairs, the advisor and head of Interscholastic Student Organization. Based on the research findings and discussions about the implementation of student management in empowering Interscholastic Student Organization at State Senior High School 2 Rimba Melintang, it could be concluded that the implementation of student management in empowering Interscholastic Student Organization at State Senior High School 2 Rimba Melintang was based on the aspects of needs analysis, recruitment, selection, orientation, placement, student coaching and development, noting, and reporting. It meant that the vice of headmaster of student affairs implemented the aspects in empowering Interscholastic Student Organization. The factors obstructing the implementation of student management in empowering Interscholastic Student Organization at State Senior High School 2 Rimba Melintang were cooperation, facilities and infrastructure, and fund. The supporting factors were support, student participation, teacher support, spirit at work or motivation of Interscholastic Student Organization caretakers.

Keywords: *Implementation, Interscholastic Student Organization Empowerment*

ملخص

رينا أندرياني، (٢٠٢٠): تنفيذ إدارة التلاميذ في تمكين منظمة التلاميذ داخل المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملينتانج

إن هذا البحث يهدف إلى معرفة تنفيذ إدارة التلاميذ في تمكين منظمة التلاميذ داخل المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملينتانج ومعرفة العوامل المؤيدة له والمعركة عليه. وهذا البحث هو بحث وصفي كفي. فالمخبر فيه مدير المدرسة ونائبه التلاميذ ومشرف منظمة التلاميذ ورئيس منظمة التلاميذ. وبناء على نتيجة البحث عن تنفيذ إدارة التلاميذ في تمكين منظمة التلاميذ داخل المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملينتانج استنتج أن: تنفيذ إدارة التلاميذ في تمكين منظمة التلاميذ داخل المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملينتانج استند إلى جوانب تحليل الحوائج والتجنيد والاتجاه والوضع والبناء وتطوير التلاميذ والتدوين والإخبار. وذلك بمعنى أن تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملينتانج لقد قاموا بتطبيق تلك الجوانب في تمكين منظمة التلاميذ داخل المدرسة. فأما العوامل المعركة على تنفيذ الإدارة فالتعاون والتسهيلات والمال، وأما العوامل المؤيدة له فإعانة التلاميذ واشتراك التلاميذ وإعانة المدرسين والحماسة العملية والحث من قبل مجلس منظمة التلاميذ.

الكلمات الأساسية: تنفيذ، تمكين منظمة التلاميذ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan	12
B. Tujuan Manajemen Kesiswaan	13
C. Fungsi Manajemen Kesiswaan.....	14
D. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan.....	15
E. Implementasi Manajemen Kesiswaan.....	15
F. Pemberdayaan Organisasi Siswa.....	20
G. Penelitian Yang Relevan	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Peneletian	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

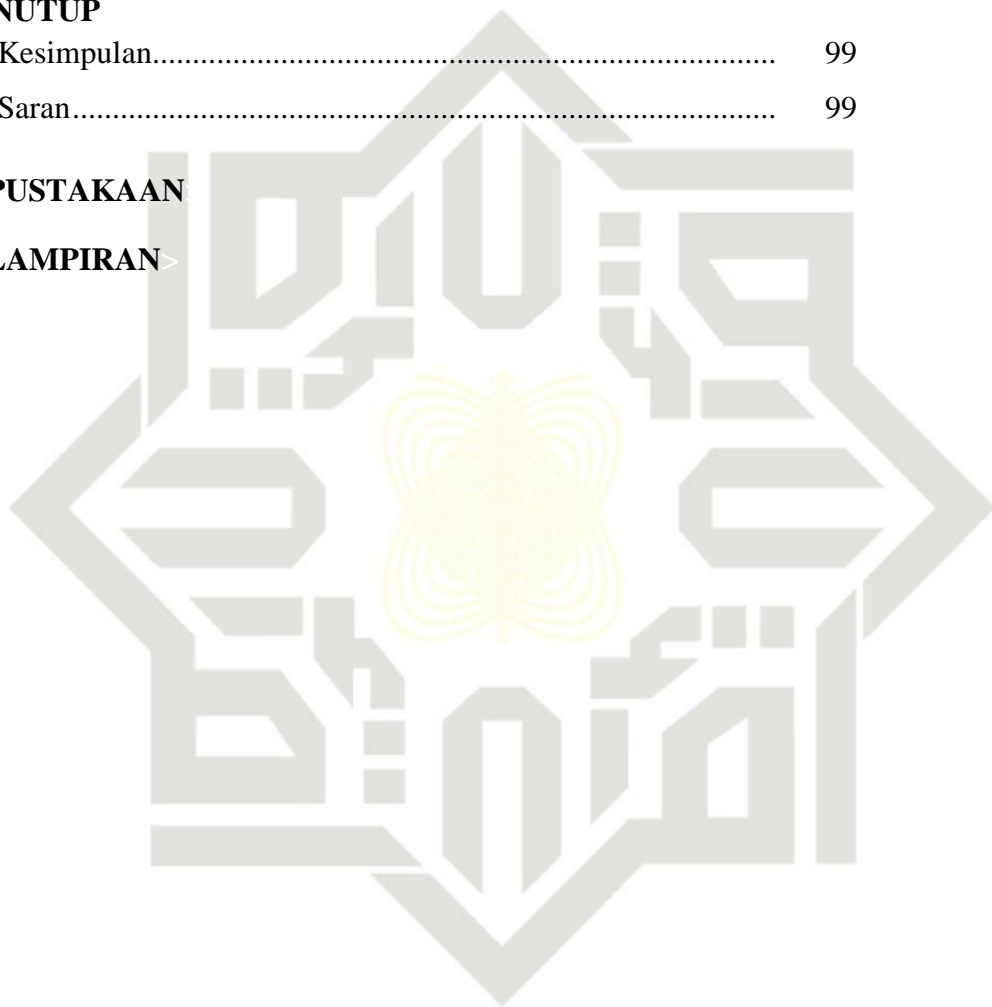
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisis Data	78
D. Pembahasan.....	89

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	99

DAFTAR KEPUSTAKAAN

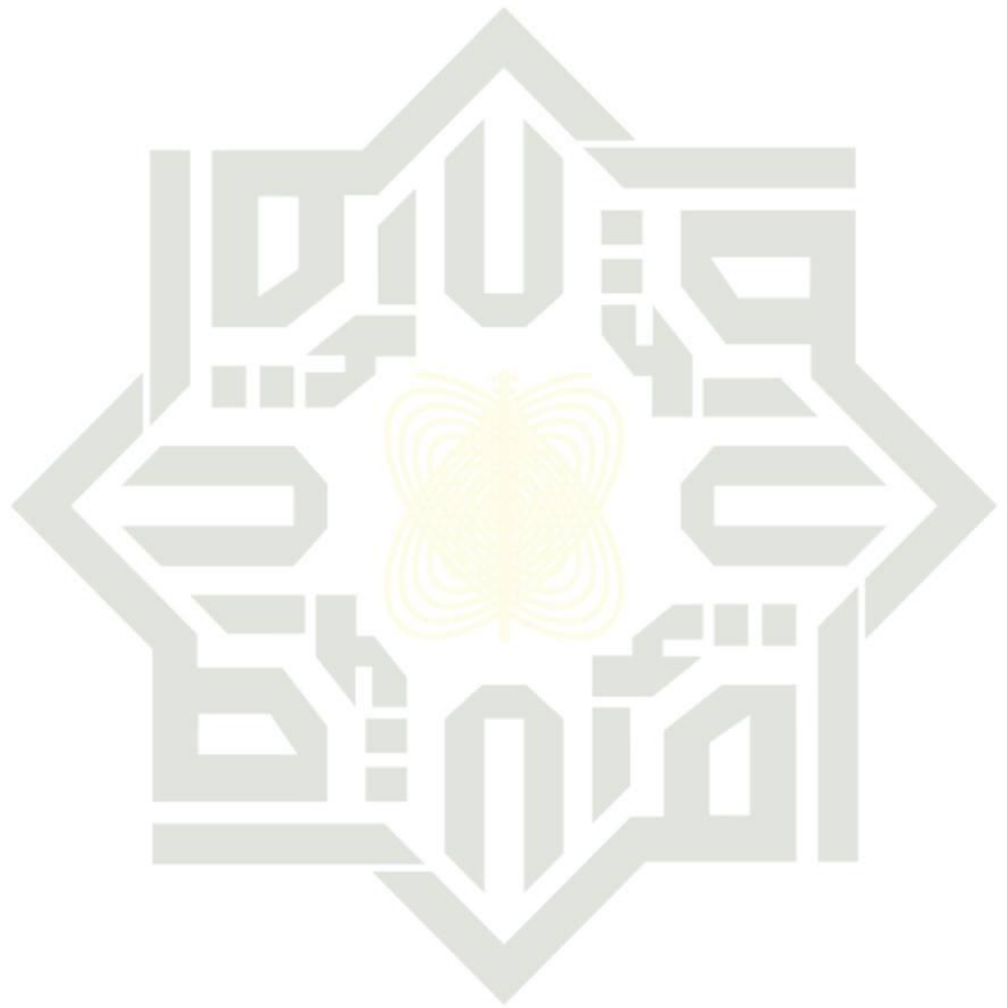
LAMPIRAN-LAMPIRAN >



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Profil SMAN 2 Rimba Melintang.....	36
Tabel IV.2	Keadaan guru di SMAN 2 Rimba Melintang	39
Tabel IV.3	Jumlah siswa di SMAN 2 Rimba Melintang	40
Tabel IV.4	Sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 2 Rimba Melintang	41



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Lembaran Disposisi
Lampiran 4	Acc Judul Sinopsis
Lampiran 5	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Pra Riset
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Pra Riset SMA 2 Rimba Melintang
Lampiran 8	Surat Izin Riset
Lampiran 9	Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemprov Riau
Lampiran 10	Surat Balasan dari Dinas Pendidikan Riau
Lampiran 11	Surat Telah Melakukan Riset di SMA 2 Rimba Melintang
Lampiran 12	Cover Acc Pedoman Wawancara
Lampiran 13	Cover Acc Proposal
Lampiran 14	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 15	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 16	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	Dokumentasi
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan pendidikan sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Proses pendidikan nasional adalah berkenaan dengan masa depan anak sekaligus sangat menentukan masa depan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, tugas utama pendidikan nasional adalah membangun karakter bangsa (National Character Building) yang esensinya untuk pengembangan sumber daya manusia apalagi momentum terbentuknya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) sebagai lingkungan yang menuntut ketersediaan sumber daya manusia (*human resources*) profesional dan kompetitif, yang dihasilkan manajemen pendidikan nasional dalam sistem persekolahan, perlu terus ditingkatkan kualitas lulusan yang akan dihasilkan.¹

Pendidikan dijadikan sebagai proses transformasi budaya dan menjadi wahana bagi perubahan dinamika perubahan masyarakat dan bangsa. Pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, sepiritual, sosial, moral, maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya. Dengan melalui kegiatan tersebut yang merupakan bentuk-

¹Syafruddin, dkk, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Berkualitas Untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 125



bentuk dari proses pendidikan, maka kelangsungan hidup individu dan masyarakat akan terjamin. Dalam hal ini pendidikan sebenarnya berfungsi mengembangkan seluruh aspek keribadian peserta didik secara utuh dan terintegrasi.²

Manajemen sekolah merupakan pusat pelaksanaan berbagai rencana pengajaran dan tempat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Jadi, dengan adanya manajemen memainkan peran besar dalam mendorong proses pengajaran menuju jenjang yang lebih tinggi. Dalam konteks ini kepala sekolah sangat berperan dalam melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, koordinasi, penggerakan, pengelolaan dan pengawasan proses pendidikan sehingga terwujudnya visi misi lembaga pendidikan dan sekolah yang efektif, menciptakan sekolah yang efektif berarti kepala sekolah harus melakukan berbagai aspek, seperti perencanaan pengembangan sekolah, pengembangan guru dan staff, pengembangan peserta didik, melibatkan orang tua dan masyarakat, penghargaan dan insentif, tata tertib dan disiplin, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, manajemen keuangan dan pembiayaan, serta pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah. Karakteristik tersebut sangat mendukung terciptanya sekolah yang efektif.³

Menurut Muhaimin sekolah sebagai organisasi pembelajaran merupakan kumpulan dari individu-individu atau siswa yang ada di

²Syafaruddin, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 1

³H.E. Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya. Sekolah atau madrasah memberikan kesempatan dan mendorong setiap individu di dalamnya untuk terus belajar dan memperluas kapasitas dirinya. Sekolah harus bisa mengelola sumber daya yang dimilikinya termasuk siswa merupakan salah satu sumber daya yang menjadi target atau sasaran untuk di optimalkan dalam perkembangannya sesuai dengan tujuan pendidikan.⁴

Siswa memiliki sejumlah bekal atau potensi kemampuan keterampilan dan kepribadian yang utuh. Sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian diri siswa perlu diposisikan dan di bimbing serta diarahkan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa.⁵ Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa, manajemen kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan.

Dalam kerangka layanan pendidikan kepada siswa guru perlu memahami bagaimana dia mengajar sesuai dengan gaya siswa. Prilaku siswa dapat berubah akibat motivator ekstrinsik seperti intensif, hadiah dan hukuman. Guru sebagai penyampaian materi pembelajaran dan siswa sebagai pencari ilmu pengetahuan sekaligus sebagai penerimanya. Dijelaskan dalam Q.S Al Maidah ayat 2, yang berbunyi:

⁴ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 85

⁵ Muh. Hizbul Muflihini, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2013), hlm..



وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٦﴾

Artinya: “*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*”

Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa untuk mewujudkan suatu kebaikan hendaknya dilakukan secara bersama-sama dan saling bekerja sama. Hal ini sangat relevan dengan tujuan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. Salah satu pihak yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah sesama guru dan siswa yang dijalin dalam manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang manajemen berbasis sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya membentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan tersebut bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga tugas pokok yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bisa dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada didalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.⁷

Adapun kegiatan yang berhubungan langsung dengan siswa adalah organisasi siswa. Kemampuan dalam berorganisasi memang harus dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali kemampuan dalam berorganisasi, karena tugas siswa disekolah tidak hanya belajar, melainkan siswa juga dituntut untuk mengamalkan ilmunya di masyarakat untuk mengajar dan membimbing masyarakat, hingga

⁷Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelak ketika sudah kembali dimasyarakat sehingga dapat hidup bermasyarakat dengan baik.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti :

1. Kepramukaan
2. Usaha kesehatan sekolah
3. Patroli keamanan sekolah
4. Peringatan hari-hari besar agama dan nasional
5. Pengenalan alam sekitarnya
6. Kelompok ilmiah
7. Olahraga/seni budaya.⁸

Organisasi siswa yang ada disekolah salah satunya adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Secara mendasar OSIS merupakan organisasi siswa yang resmi diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan siswa serta memberikan wahana bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan intra sekolah yang sesuai.⁹

Nilai yang terdapat dalam OSIS adalah pengalaman memimpin, pengalaman bekerjasama, hidup demokratis, berjiwa toleransi dan pengalaman mengendalikan organisasi. Karena OSIS merupakan kegiatan manajemen kesiswaan, maka perlu adanya usaha dari fungsi manajemen kesiswaan untuk mencapai tujuan, tentunya untuk

⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 109

⁹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 62



meningkatkan kinerja anggota organisasi agar dalam menjalankan organisasi secara profesional.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Rimba Melintang di ketahui bahwa proses sarana pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif terlihat dari menurunnya kualitas SDM di sekolah yang menyebabkan terciptanya kesenjangan antara tenaga pendidik dengan peserta didik, pembinaan disiplin yang masih belum terkelola dengan baik dan menurunnya aspek bakat dan keterampilan siswa di sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa sangat jelas betapa pentingnya implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa di sekolah agar tenaga pendidik mampu meningkatkan kualitas dan aspek pengetahuan juga keterampilan siswa di sekolah serta terciptanya komunikasi yang efektif antara tenaga pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang tertib dan teratur sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah. Berkaitan dengan hal itu, dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul sebagai berikut:

1. Dana yang kurang mendukung organisasi siswa.
2. Kurangnya minat siswa dalam berorganisasi di sekolah.
3. Ruang osis yang kurang memadai.
4. Sekolah belum mensosialisasikan pentingnya berorganisasi kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang ada, maka penulis memberikan penegasan istilah yaitu :

1. Implementasi Manajemen Kesiswaan

a. Implementasi Manajemen Kesiswaan

Implementasi adalah pelaksanaan dimulai dengan melihat langkah dalam proses.¹⁰ sedangkan pelaksanaan yang penulis maksud adalah pelaksanaan Manajemen kesiswaan di SMAN 2 Rimba Melintang.

Kata siswa dalam kamus bahasa indonesia, berarti murid dan pelajar (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah.¹¹ Atau dapat diartikan siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik di suatu lembaga pendidikan. Jadi, manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan.

b. Organisasi Siswa

Organisasi adalah suatu wadah atau arena kehidupan siswa yang berada di tingkat sekolah, yang dikelola oleh siswa yang

¹⁰Syaiful sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 1332

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpilih dari beberapa siswa untuk menjadi pengurus. Organisasi yang ada disekolah biasanya adalah organisasi intra sekolah, pramuka dan lain-lain. Akan tetapi peneliti hanya fokus meneliti pada organisasi siswa intra sekolah (OSIS).¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada bahwa yang menjadi pokok kajian ini pada implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Implementasi manajemen kesiswaan di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.
- b. Pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.
- c. Implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.
- d. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kesiswaan dalam Pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, penulis membatasi hanya pada masalah “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam

¹² Riduwan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 108



Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari melakukan penelitian ini adalah:

- a. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam sebagai bahan untuk panduan skripsi mahasiswa.
- b. Bagi fakultas sebagai bahan informasi serta referensi keilmuan untuk memperkaya karya ilmu.
- c. Bagi SMA Negeri 2 Rimba Melintang sebagai sumbangan pemikiran guna meningkatkan mutu sekolah.
 - a. Bagi penulis untuk sebagai bahan memenuhi persyaratan menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu pengembangan dari manajemen pada umumnya. Menurut Hasibuan manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Peraturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹³

Manajemen Kesiswaan merupakan penggabungan dari dua kata manajemen dan kesiswaan. Dimana keduanya mempunyai makna yang berbeda, kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu. “*Manus*” yang berarti ”tangan” atau bisa juga diartikan sebagai kekuatan atau kekuasaan dan “*agree*” yang berarti ”melakukan, melaksanakan, mengelola, mengarahkan dan memberdayakan”. Sedangkan siswa murid atau pelajar. Secara etimologi siswa adalah siapa yang terdaftar sebagai objek didik dilembaga pendidikan.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan bagian dari manajemen sekolah yang memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan manajemen di sekolah.

¹³ Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Cetakan ke - 5, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 1

¹⁴ Nasrul Caniogo, *Manajemen organisasi*, (Bandung: Citapustaka, 2011), hlm. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari awal masuk hingga tamat.

Dalam mencapai tujuan organisasional kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawas proses pendidikan terhadap sumber daya yang ada disekolah. Dengan adanya tujuan organisasional, maka manajemen pendidikan menyediakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sekolah, sedangkan kepemimpinan memudahkan personil sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan strategi sehingga tugas pokok dan fungsi terlaksana secara maksimal, berkualitas, efektif dan efisien.¹⁵

B. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik siswa dan menyalurkan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan, bakat dan minat siswa, dan menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa, dan terpenuhinya hal di atas diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dan tercapainya cita-cita mereka.¹⁶

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan

¹⁵Syafaruddin dkk, *Op Cit*, hlm. 129

¹⁶ Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: DP3M Depdiknas, 2002), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan sekolah tersebut manajemen kesiswaan meliputi empat kegiatan, yaitu: pertama, penerimaan siswa baru, kedua, kegiatan kemajuan belajar, ketiga, bimbingan dan, keempat, pembinaan disiplin serta *monitoring*.¹⁷

C. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin adapun fungsi manajemen kesiswaan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orang tua dan lainnya.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, agar peserta didik menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.

¹⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), cet III dan IV, hlm. 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan suatu hal yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Adapapun prinsip-prinsip manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus di dorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan penampilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- b. Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- c. Siswa hanya akan termotivasi belajar jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- d. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranakognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸

E. Implementasi Manajemen Kesiswaan

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau menerapkan. Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya untuk membantu siswa mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. oleh karena itu, sangat penting untuk menciptaka kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.

¹⁸Syafaruddin, *Op.cit*, hlm. 254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan hal tersebut.

Dengan demikian manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data siswa saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah. ruang lingkup manajemen kesiswaan terdiri dari:¹⁹

1. Analisis kebutuhan siswa

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen kesiswaan adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh sekolah. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a. Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima
- b. Menyusun program kegiatan kesiswaan

2. Rekrutmen siswa

Rekrutmen siswa di sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah rekrutmen siswa baru adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru
- b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka

¹⁹ Tim Dosen UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207-208

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seleksi siswa

Seleksi siswa adalah kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya calon siswa menjadi siswa di sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat dipergunakan adalah:

- a. Melalui tes atau ujian
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN

4. Orientasi

Orientasi siswa baru adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat siswa itu menempuh pendidikan. Tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi siswa baru antara lain:

- a. Agar siswa dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.
- b. Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
- c. Agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penempatan siswa baru

Sebelum siswa yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan siswa yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar sistem kelas. Menurut William A Jeager dalam mengelompokkan siswa dapat didasarkan kepada:

- a. Fungsi integrasi, yaitu pengelompokkan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada siswa. Pengelompokkan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya.
- b. Fungsi perbedaan, yaitu pengelompokkan siswa didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu siswa, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya.

6. Pembinaan dan pengembangan siswa

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan siswa harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam manajemen kesiswaan, tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pencatatan dan pelaporan

Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut berupa:

a. Buku induk siswa

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan tentang siswa yang masuk pada sekolah tersebut.

b. Buku klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini untuk memudahkan pencarian data siswa kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Daftar presensi

Daftar hadir siswa ini sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol. Untuk memeriksa kehadiran siswa pada keseluruhan kegiatan di sekolah, setiap hari biasanya daftar kehadiran itu dipegang oleh petugas khusus.

d. Daftar mutasi siswa

Daftar mutasi itu digunakan untuk mencatat ke luar masuk siswa dalam setiap bulan, semester atau setahun. Hal ini jumlah siswa tidak tetap, ada siswa pindahan dan ada pula siswa yang keluar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Buku catatan pribadi siswa

Buku ini berisi identitas siswa, keterangan mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat, dan cita-cita) dan juga kegiatan di luar sekolah.²⁰

- f. Buku raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar siswa kepada orang tua/wali atau kepada siswa itu sendiri. Buku ini diberikan tiga kali dalam satu tahun untuk tingkat SD dan dua kali untuk tingkat SLTP/SLTA.

Semua buku atau daftar diatas saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain, dengan demikian diharapkan pihak sekolah dapat mencatat semua aspek yang diperlukan mengenai segala hal berhubungan dengan siswa.

F. Pemberdayaan Organisasi Siswa

1. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan adalah pelibatan yang dilanjutkan dengan memperhatikan, mempertimbangkan, serta menindaklanjuti hasil dari pelibatan tersebut. Sehingga setiap pelibatan harus disertai pemberdayaan, agar tujuan dari proses ini dapat benar-benar tercapai.²¹

²⁰ Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 44-46

²¹ Ahmad Ari Wibowo, Ahmad Suprianto, Agustiman, *Implementasi Pelibatan dan Pemberdayaan Dalam Kualitas Pada Organisasi Pelajar Madrasah Aliyah Swasta*, Dalam Jurnal Kejuruan Manajemen Pendidikan. Vol.5 NO.01. Juni 2019. hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi pemberdayaan merupakan perubahan yang terjadi pada falsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan potensi untuk meraih tujuan organisasinya. Pemberdayaan dapat mendorong seseorang untuk lebih terlibat dalam membuat keputusan diorganisasi. Dengan demikian, akan meningkatkan kemampuan dan rasa memiliki, rasa tanggung jawab, sehingga potensinya meningkat.

2. Manfaat Pemberdayaan

Pemberdayaan dapat meningkatkan percaya diri dalam melakukan sesuatu. Akibatnya akan terjadi kerjasama yang lebih dekat dengan siswa lain bekerjasama dengan tujuan yang lebih jelas dan mendapatkan prestasi apabila tujuan tercapai.

Bagi organisasi disekolah, pemberdayaan akan meningkatkan kinerja individu dengan individu lainnya yang dapat mengembangkan bakatnya secara penuh.²²

3. Pemberdayaan Organisasi Siswa

Organisasi sekolah mempunyai peran penting dalam menciptakan kesuksesan pendidikan. Organisasi sekolah berjalan secara efektif maka berbagai kegiatan sekolah pun akan berjalan dengan efektif pula. Efektivitas organisasi dapat dilihat dari struktur, program kerja, mekanisme, konsolidasi, koordinasi, instruksi, sinergi, dan

²² Suparjan, *pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kolaborasi.²³ Untuk mencapai salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, negara menyelenggarakan satu system Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Adapun tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam UU. No 20 Tahun 2003 pasal 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rokhani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²⁴

Organisasi yang artinya menyusun atau mengatur bagian- bagian yang berhubungan satu sama lain untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati dan kerjasama ini membutuhkan pemimpin (leader). Sebenarnya OSIS hanya salah satu wadah saja dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan itu sebenarnya harus dimiliki oleh setiap orang dari sejak dini. Hanya saja dengan adanya OSIS, siswa dilatih untuk memimpin suatu organisasi dalam lingkup sekolah. Dengan adanya OSIS, para siswa yang menjadi anggota OSIS lebih memiliki sikap kepemimpinan yang lebih tinggi daripada siswa

²³Intan Meutia, Mulkan Mulyadi HD, Kurnisar, *Pengaruh Kegiatan Anggota Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 10 Palembang*, Dalam Jurnal Bhineka Tunggal Ika. Vol. 3, No. 1, Mei 2016, hlm. 66

²⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Karena OSIS menjadi panutan dan contoh terhadap siswa lainnya.

Peranan OSIS dalam membentuk jiwa kepemimpinan sebenarnya dimulai dari kemauansiswa, jika OSIS sebelumnya yang belum menjadi pengurus OSIS mereka kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan sekolah, dengan adanya OSIS mereka lebih bertanggungjawab, karena ada target yang harus dilaksanakan, ada amanat yang harus dijalankan. OSIS sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan yang terdapat pada Kegiatan organisasi siswan yang ada didalam dan diluar lingkungan sekolah merupakan bagian tak terpisahkan dari system pendidikan dalam menyiapkan anak-anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik karakter, moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, maupun fisik dan keterampilannya dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Organisasi siswa intra sekolah diresmikan pada tahun 1970 merupakan Pembinaan dan pengembangan generasi muda diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti luhur.²⁵

²⁵Asmani, Ma'mur Jamal, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, (Jakarta: DivaPress, 2012), hlm. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pasal 4 permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 pembinaan kesiswaan dijelaskan yaitu sebagai berikut :

- a. Organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk organisasi siswa intra sekolah.
- b. Organisasi kesiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi resmi di sekolah dan tidak ada hubungan organisatoris dengan organisasi kesiswaan disekolah lain.
- c. Organisasi siswa intra sekolah pada SMP, SMPLB, SMA, SMALB dan SMK adalah OSIS.
- d. Organisasi siswa intra sekolah pada TK, TKLB, dan SDLB adalah organisasi kelas.²⁶

Lingkup sekolah OSIS membantu dalam membentuk jiwa kepemimpinan. Dana apabila dari lingkup yang terkecil suatu Organisasi atau kewilayahan sudah mampu memimpin, maka dilingkup yang lebih tinggi seperti nantinya apabila kita menjadi Direktur suatu perusahaan, Kepala Dinas, Gubernur dan bahkan Presiden. Mereka telah mengetahui apa yang harus dilakukannya dalam memimpin. Oleh sebab itu, Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan suatu wadah dalam membentuk jiwa kepemimpinan dalam lingkup yang sederhana yaitu sekolah. Disekolah banyak terdapat macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk

²⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Ayat 1 pasal (4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian atau karakter peserta didik.²⁷ Dalam memantapkan kepribadian peserta di diguna mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan dan menyiapkan mereka agar berakhlak mulia, demokratis dan menghormati hak– hak asasi manusia, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maka pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler diupayakan antarlain dalam bentuk kegiatan:

- a. Pembiasaan Akhlak Mulia
- b. Masa Orientasi Siswa (MOS)
- c. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- d. Tata krama dan Tata Tertib Kehidupan Sosial Sekolah Kepramukaan
- e. Upacara Bendera
- f. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
- g. Pendidikan Berwawasan Kebangsaan
- h. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- i. Palang Merah Remaja (PMR)
- j. Pendidikan Pencegahan Penyalah gunaan Narkoba.

4. Nilai dan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS)

OSIS adalah suatu organisasi. Oleh sebab itu, nilai-nilai OSIS adalah dalam berorganisasi. Pengalaman-pengalaman dalam berorganisasi ini diantaranya ialah:

- a. Pengalaman memimpin

²⁷ Aqib, Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengalaman bekerja sama
- c. Hidup demokratis
- d. Berjiwa toleransi
- e. Pengalaman mengendalikan organisasi

Adapun peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yaitu:

- a. Sebagai wadah kegiatan siswa

OSIS merupakan satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah. Oleh sebab itu, organisasi siswa dalam mewujudkan fungsinya harus melakukan upaya-upaya bersama dengan kegiatan lain, misalnya dalam kegiatan latihan kepemimpinan siswa. Tanpa saling bekerjasama dengan kegiatan lain, peranan organisasi siswa sebagai wadah kegiatan kesiswaan tidak akan berlangsung.

- b. Sebagai penggerak/motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat para siswa untuk mendorong kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.

5. Faktor Pendukung atau Penghambat Organisasi Siswa Intra Sekolah

- a. Kerja sama

Kerja sama dan kekompakan dari semua pihak yang terkait dalam pemberdayaan osis sangat dibutuhkan untuk kelancaran dan kesuksesan organisasi siswa intra sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sarana dan Prasarana

Kegiatan apapun yang dilaksanakan tidak terlepas dari prasarana yang ada, tanpa adanya prasarana yang menunjang kegiatan apapun yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam kegiatan organisasi intra sekolah banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan yaitu masjid, ruang rapat dan lain sebagainya.²⁸

c. Dana atau keuangan

Masalah dana sangat penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Tanpa adanya dana yang mencukupi maka kegiatan organisasi siswa intra sekolah yang dirancang dengan matang sekalipun tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu harus tersedia dana sebelum dilakukannya kegiatan.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan siswa
 - a. Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima
 - b. Menyusun program kegiatan kesiswaan
2. Rekrutmen siswa
 - a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru
 - b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka

²⁸ Irjus Indrawan, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2005), hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seleksi siswa
 - a. Melalui tes atau ujian
 - b. Melalui penelusuran bakat kemampuan
 - c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN
4. Orientasi
 - a. Agar siswa dapat mengerti dan menaati segala peraturan.
 - b. Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan.
 - c. Agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional.
5. Penempatan siswa baru
 - a. Fungsi integrasi.
 - b. Fungsi perbedaan.
6. Pembinaan dan pengembangan siswa
7. Pencatatan dan pelaporan

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa belum pernah diteliti sebelumnya. Berikut ini akan dipaparkan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari publikasi.

1. Fadhilah dkk, (2014) dengan judul “*Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar*”. Dari jurnal ini dapat disimpulkan Perencanaan, pengawasan, pengevaluasian manajemen kesiswaan pada MTsN Cot Gue disusun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepala sekolah bersama wakil kepala bidang kesiswaan meliputi program PSB, daya tampung siswa baru, dan proses seleksi siswa baru. Semua perencanaan kesiswaan tersusun dengan baik dan terdokumentasi. Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang menyangkut dengan PSB adalah penempatan siswa dalam ruangan kelas secara seimbang, pembinaan disiplin siswa, pelaksanaan akademik, serta kegiatan ekstrakurikuler.

2. Ria Sita Ariska,(2015) dengan judul “*Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 2 Lubuklinggau*”. Dari jurnal tersebut dapat disimpulkan penelitian tentang manajemen kesiswaan yang berlangsung di SMA Negeri 2 Lubuklinggau adalah sebagai berikut: **Pertama**, proses perencanaan yang dirancang oleh pihak sekolah melalui instruksi kepala sekolah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan sekolah dan untuk memenuhi kebutuhan. **Kedua**,mekanisme penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh sekolah ini telah memenuhi ketentuan yang baku. Memang terdapat perbedaan proses seleksi sekolah ini dengan proses seleksi yang umumnya dilakukan oleh sekolah lain.
3. Abdul Halim Wicaksono (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengembangan potensi

peserta didik dilaksanakan dengan memberikan ruang berkembangnya potensi dan fasilitas bagi peserta didik dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan sekolah sehingga dapat berkembang pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik melalui penyaluran aspirasi, harapan dan pemenuhan kebutuhan.

Dari ketiga penelitian diatas, ada yang memiliki kesamaan implementasi manajemen kesiswaan akan tetapi belum ada yang membahas implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian yang digunakan dalam objek alami. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Penulisan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada dilokasi ini. Dari segi tempat, waktu, dan biaya, peneliti sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Penelitian ini dilakukan setelah penulis seminar proposal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah wakil kepala kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang, dan objek penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang sedangkan informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang, Pembina Osis, beserta siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang .

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.²⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194.

³⁰ *Ibid*, hlm.199-203

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menacarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data *Display* (Peyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam peneliian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.³¹

³¹*Ibid*, hlm. 252-253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang, dapat disimpulkan:

1. Implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang didasarkan pada aspek analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan siswa, serta pencatatan dan pelaporan.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kesiswaan dalam pemberdayaan organisasi siswa intra sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang antara lain biaya, waktu, kemampuan atau kompetensi penyelenggara, dan lain-lain, sedangkan pendukungnya adalah dukungan, partisipasi siswa, dukungan guru-guru dan semangat kerja atau motivasi dari para pengurus OSIS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang penulis menyarankan kepada:



1. Kepala Sekolah, Wakil bidang Kesiswaan dan Pembina OSIS agar dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal sehingga menciptakan perencanaan yang inovatif dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan di sekolah serta memperhatikan kebutuhan-kebutuhan OSIS di sekolah.
2. Guru-guru di SMAN 2 Rimba Melintang agar lebih meningkatkan kinerja dan profesionalnya dalam mendidik dan membina siswa dan terus memotivasi siswanya dan meningkatkan kemampuan serta minat bakat siswa di sekolah.
3. Direkomendasikan kepada peneliti yang akan meneliti tentang OSIS, maka dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penulisan. Selain itu teori yang dipakai bisa dijadikan rujukan dalam penyusunan penelitian tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al Qur'an dan Terjemah. Jakarta: Toha Putra.
- Asmani, Ma'mur Jamal. (2012). *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, Jakarta: Diva Press
- Agustinus Hermino. (2014). *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Al Imran. (2005). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: DP3M Depdiknas
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Aqib, Zainal dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya
- Daryanto. (2003). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ely Kurniawati. 2014. Manajemen Kesiswaan Di Sma Negeri Mojoagung Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4, April 2014.
- Fadhilah, Jamluddin Idris, Khairuddin. (2014) *Manajemen Kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar*, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 2 No. 1
- Fathor Rachman, (2015). *Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.1 No.2
- Imam Sunoto, Fiqih Ismawan, Ade Lukman Nulhakim. 2017. Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Ketua Osis Dengan Metode AHP SMK PGRI 23 Jakarta. *Jurnal Sisfotek Global* Vol. 7 No. 2, September 2017.
- Indra Anggrio Toni. 2019. Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*. Volume XXXV No. 1, Juni 2019.
- Iris Indrawan. (2005). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

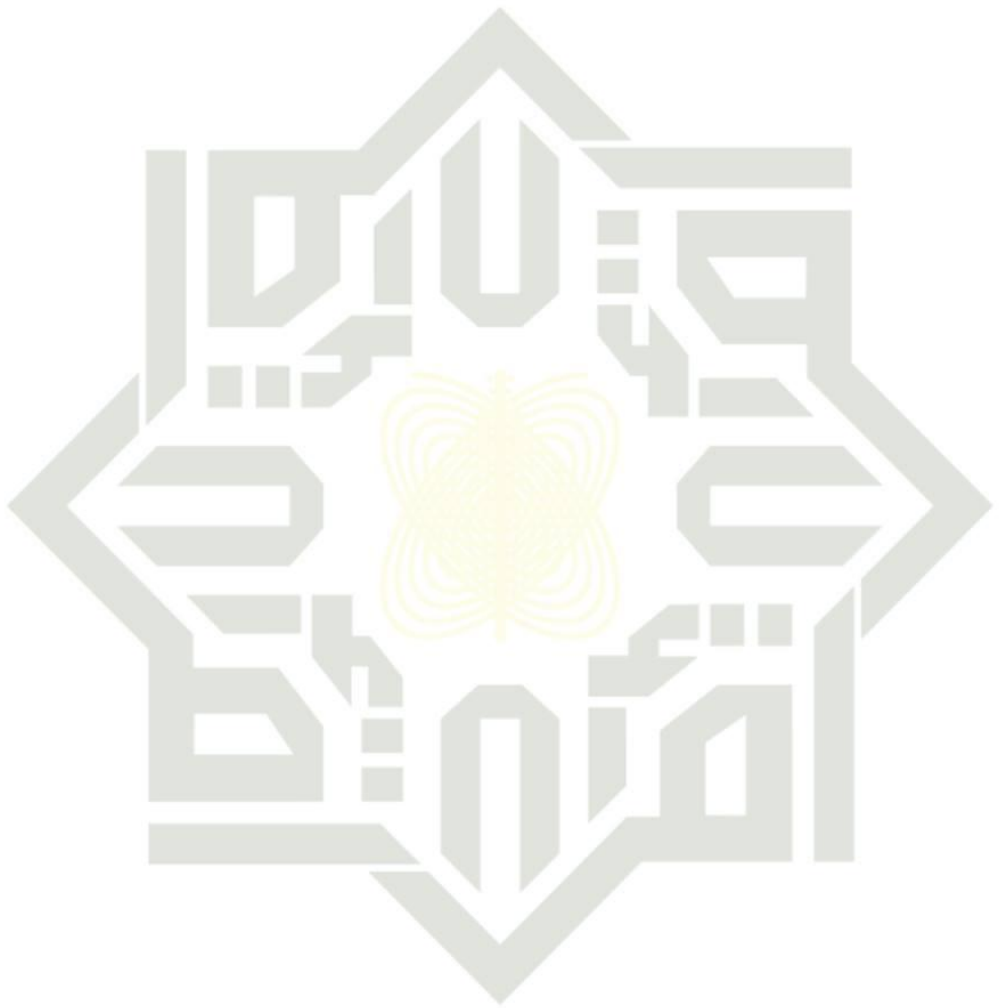
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Johar Arifin dan A. Fauji (2007) *Aplikasi Excel dalam Aspek Kuantitatif Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mohamad Mustari. (2015). *Manajemen pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mhd. Hizbul Muflihah.(2013). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Pilar Media
- Muhaimin.(2011). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mulyasa H.E. (2013). *Manajemen Kepemimpinan & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- M. Zainuddin, Amir Syamsuadi, Mhd.Rafi Yahya. 2018. Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen Dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 2, 2018
- Nasrul Caniago.(2011). *Manajemen organisasi*, Bandung: Citapustaka
- Nurmadiyah. 2014. Konsep Manajemen Kesiswaan. *AL-Afkar, Jurnal Keislaman dan Peradaban*. Vol. 3, No. 1, April 2014.
- Radita Arindya (2019) *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia
- Riduwan.(2009). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Ayat 1 pasal (4)
- Sudarman Danim. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suliyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sunandar, (2006). *Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru*, *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 1 No. 1
- Suparjan.(2003). *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*, Yogyakarta: Aditya Media
- Syfaruddin. (2011) *Pengelolaan Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Syfaruddin, dkk. (2012) *Inovasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Tin Dosen UPI. (2012). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Trijoko. 2018. Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa Smp Negeri 2 Sukadana Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 3. No. 1, Juni 2018.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dahyar, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Februari 2020
Jam : 10.30WIB
Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1. Bagaimana manajemen perencanaan yang dilakukan oleh bidang kesiswaan dalam menjaring anggota pengurus OSIS?

Jawaban:

Berbicara mengenai OSIS, kayaknya berbicara tentang organisasi siswa. Memang OSIS menjadi organisasi yang resmi yang ada di SMAN 2 Rimba Melintang ini. Jadi perencanaannya dimulai dari tahun penerimaan siswa baru. Ada namanya kaderisasi. Nah.. siswa yang baru masuk itu ada berkenalan dengan kakak-kakak tingkatnya, setelah cukup masa orientasi siswa, kami sebagai guru diundang oleh pengurus OSIS lama untuk mengadakan peretemuan mencari pengurus OSIS yang baru. Pengurus OSIS lama juga tidak bisa sembarangan mengangkat anggota OSIS yang baru, karena pengesahan pengurus itu ada di tangan kesiswaan sebagai pembinanya. Anggota OSIS memang seluruh siswa, tapi pengurusnya tidak banyak, kalau tidak salah Cuma ada 12 orang pengurus.

2. Apa saja dan bagaimana program kegiatan OSIS yang direncanakan?

Jawaban:

Jadi, pada awal pertemuan, atau pas dilaksanakan pengesahan anggota OSIS yang baru disitu kami hadir dan memberikan semacam wejangan, apa saja yang boleh dilakukan dan tidak, termasuk membuat rencana program kerja OSIS. Jadi kalau apa saja program OSIS nanti Tanya aja sama kesiswaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

atau sama ketua OSISnya langsung. Setahu saya programnya ada yang keagamaan, ada seminar-seminar, ada olahraga, kayak gitu lah...

3. Bagaimana pembentukan pengurus atau panitia OSIS?

Jawaban:

Pembentukan pengurus atau panitia OSIS di SMAN 2 Rimba Melintang ini tidak begitu rumitlah. Cuma saya lihat kaderisasi, siapa yang sudah lama ikut aktif di OSIS, bisa nanti kalau sudah kelas XI diangkat jadi pengurus, bisa jadi ketua, bendahara, sekretaris, seksi-seksi lainnya..

4. Bagaimana keterbukaan dalam pengumuman penerimaan pengurus OSIS?

Jawaban:

Wah...sangat terbuka. Bahkan kesiswaan sangat aktif membantu, bahkan saya sendiri ikut. Kita bantu siswa pengurus OSIS untuk membuat pengumuman dari brosur yang ditempel di mading, atau lewat pengumuman di HP. Jadi panitia OSIS juga di luar belajar di sekolah, mereka membuka kesempatan untuk siswa yang lain membagi informasi, kapan dilakukan pemilihan pengurus baru, dimana, siapa yang mau ikut jadi pengurus, syarat-syaratnya, dan lain-lain. Jadi kalau keterbukaan, sudah bagus, sangat terbuka.

5. Bagaimana seleksi kepanitiaan OSIS?

Jawaban:

Tentu saja harus diseleksi, tapi akhirnya diserahkan kepada siswa juga, nanti pas pemilihan kan siswa yang memilih. Jadi bukan dengan tunjuk langsung, tapi dipilih diserahkan kepada siswa. Siswa yang mendaftar syaratnya bukan lagi kelas XII, jadi kalau kelas X dan XI. Karena kalau kelas XII



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sudah mau menghadapi ujian akhir. Tapi tidak semua siswa bisa diterima menjadi panitia pengurus OSIS, kan jumlah kepanitiannya terbatas, sekitar 12 orang lah, ada yang ketua, wakil, sekretaris, bendahara, seksi keagamaan, kesenian, olahraga, dan lain-lain.

6. Apakah tes bakat minat dan kemampuan atau ujian atau berdasarkan nilai UAN juga dilaksanakan untuk merekrut panitia OSIS?

Jawaban:

O tidak. Tapi kan itu berpengaruh juga. Kalau siswa yang memilih Cuma berdasarkan voting atau demokrasi, dengan cara pemilihan langsung. Jadi siapa saja yang bisa dipilih untuk menduduki posisi di organisasi OSIS. Cuma sebagian siswa kan ada yang sudah kenal dengan calon panitianya, contohnya si A dia jago di bidang sepakbola, jadi bisa saja karena keahlian, bakat, minat dan kemampuannya dipilih jadi seksi olahraga, atau si B yang pintar, juara umum terus, bisa aja dia dipilih karena menurut siswa ada kepintarannya.

7. Dalam bidang orientasi, apa tindakan yang dilakukan oleh kesiswaan agar siswa anggota OSIS dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah?

Jawaban:

Kalau orientasi siswa, biasanya dididik di awal, pas mulau menjadi siswa baru, maka mereka diperkenalkan dengan kondisi sekolah. Ada memang yang bandel, tapi mayoritas mengerti dan mentaati aturan sekolah. Kalau OSIS juga ikut berperan serta. Dengan ikut OSIS, siswa mulai berkenalan dengan guru-guru, dengan aturan-aturan sekolah. Biasanya juga di awal siswa baru, orientasi atau pengenalan sekolah itu diadakan oleh guru BK, tidak secara langsung, tapi bertahap, dengan memberikan ceramah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perkenalan baik nama atau alamat siswa, guru-gurunya juga. Pas di luar sekolah, kadang siswa juga berkenalan dengan program sekolah, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Tapi OSIS selalu dilibatkan. Catatan ya, kalau siswa itu bandel dan suka melanggar peraturan, memang dikasih sanksi, jadi agar taat aturan sekolah juga dikasih hukuman.

8. Apa saja kegiatan OSIS dan bagaimana agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan?

Jawaban:

Seperti yang sudah saya bilang tadi, ada bidang keagamaan, olahraga, kesenian, dan lain-lain. Jadi siswa juga boleh ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

9. Bagaimana manajemen kesiswaan agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah?

Jawaban:

Agar siswa bisa menerima lingkungan, ada juga tugas guru BK, nanti setelah beberapa bulan bersekolah di SMAN 2 Rimba Melintang ini, baru bisa dilihat, siapa saja siswa yang bandel dan baik, ada yang pemalu ada juga yang ekspresif, ada yang pintar dan kurang, ada yang slowlearner, ada juga siswa yang manja, dan lain-lain. Jadi dari situ bisa diketahui apa saja treatment untuk siswa tersebut, siswa yang dianggap membutuhkan bantuan, dan itu tugas guru BK sebagai konselor. Tapi kalau OSIS sifatnya membantu saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pada aspek penempatan siswa baru, bagaimana cara bidang kesiswaan dalam mengelompokkan siswayang didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya khususnya berkaitan dengan pemberdayaan OSIS?

Jawaban:

Iya, kesiswaan berperan penting di situ. Jadi memang siswa akan dikelompokkan menurut umur, jenis kelamin, dan bahkan prestasi sebelumnya. Caranya dengan jalan mendapat ketika siswa masuk pertama kali dan mendaftar sekolah, nanti di situ dibuat database kesiswaan, baik tanggal lahir, alamat, orangtua, agama, dan lain sebagainya.

11. Bagaimana pula pemberdayaan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya?

Jawaban:

Kalau anggota OSIS berdasarkan minat, bakat dan kemampuan bisa ditelusuri dari kedudukan siswa dalam kepanitiaan. Contohnya kalau dia ditunjuk untuk menjadi seksi olahraga, tentu siswa tersebut berkompeten dalam bidang olahraga, baik ketua seksi dan anggotanya. Kalau yang menjadi anggota OSIS yang duduk dalam kepanitiaan adalah orang yang ahli dalam bidangnya, tentu saja sekolah bisa dengan maksimal dan mudah memberdayakan mereka.

12. Bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam pembinaan OSIS sehingga dapat diberdayakan?

Jawaban:

Untuk memberdayakan mereka, maka ada juga program-program yang dibuat, seperti lomba-lomba, jadi siswa pengurus OSIS bisa berperan. Dari situ juga bisa diberdayakan, nanti guru-gurunya lebih tau, si A pintar gini, si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B pintar gini.. dengan melibatkan gurunya, siswa anggota OSIS jadi lebih maksimal mengekspresikan dirinya melalui organisasi OSISnya.

13. Bagaimanakah pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi tersebut? Apa saja contohnya?

Jawaban:

Kalau sampai saat ini kami rasa belum begitu maksimal mengembangkan kegiatan OSIS, kami saat ini lebih fokus pada pembelajaran di sekolah. Sebenarnya bisa saja dikembangkan lebih optimal lagi, seperti ikut serta dalam olimpiade fisika, kimia, biologi, dan lain-lain yang sering diadakan universitas di Pekanbaru, kayak UNRI, UIN, UIR, karena dulu pernah juga ikut. Dari kegiatan tersebut sebenarnya OSIS bisa diandalkan, tapi mengingat biaya, tenaga, jarak, dan lain-lain, jadi kami fokus saja di daerah kami.

14. Bagaimanakah manajemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan?

Jawaban:

Kalau itu tugas sekretaris OSIS. Nanti pas pelaporan pergantian pengurus, ada juga laporan apa saja kegiatan yang pernah dilakukan.

15. Bagaimana hambatan atau kendala serta dukungan terhadap pemberdayaan OSIS ini?

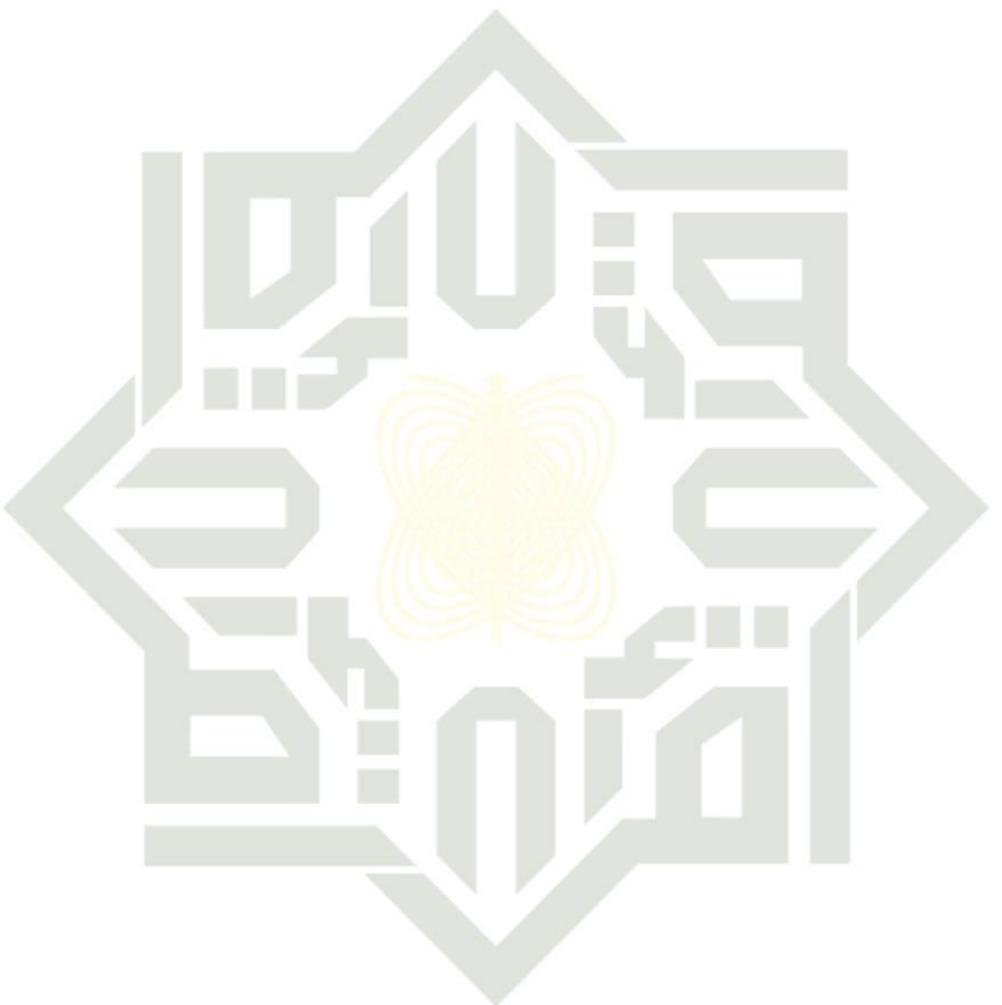
Jawaban:

Jelas sudah pasti ada kendala, salah satu kendalanya adalah bagaimana mengatur jadwal agar bisa tepat waktu. Dengan adanya dukungan seluruh

guru-guru dan peserta didik itu sendiri. Jadi kendala inilah yang harus kita perbaiki dengan membuat aturan-aturan seperti jadwal masuk kelas jadwal pulang sekolah, sehingga pengimplementasiannya dapat dijalankan dengan baik apabila pengaturnya lebih baik dan kendala-kendala ini secara perlahan bisa diperbaiki.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Nama : Agus Salim, S.Pd.
Jabatan : Wakil Kesiswaan
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Februari 2020
Jam : 10.55WIB
Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1. Bagaimana manajemen perencanaan yang dilakukan oleh bidang kesiswaan dalam menjaring anggota pengurus OSIS?

Jawaban:

Dalam kaitannya dengan merekrut anggota OSIS, kesiswaan biasanya memberikan saran dan nasehat kepada anggota pengurus OSIS yang lama.

2. Apa saja dan bagaimana program kegiatan OSIS yang direncanakan?

Jawaban:

Program kerja OSIS sudah ada dalam aturan sekolah, tapi isinya tentang aturan-aturan yang tidak boleh dilanggar, agar kegiatan tetap berada di koridor sekolah saja.

3. Bagaimana pembentukan pengurus atau panitia OSIS?

Jawaban:

Pembentukan panitia OSIS sudah ada dari dulu jadi tinggal melanjutkan, mengisi yang kosong, kalau ada pemilihan ketua OSIS yang baru, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

struktur organisasinya dibentuk lagi dan diisi lagi dengan kandidat yang baru.

4. Bagaimana keterbukaan dalam pengumuman penerimaan pengurus OSIS?

Jawaban:

Sangat terbuka. Tidak kayak pemilu, kalau di sini penerimaan pengurus OSIS diterima seberapapun jumlahnya, kan setelah itu siswa juga yang memilih.

5. Bagaimana seleksi kepanitiaan OSIS?

Jawaban:

Seleksi berdasarkan pemilihan saja. Tapi selama ini yang dipilih ketua sama wakilnya saja melalui pemilihan siswa. Yang memilih seksi, bendahara, sekretaris diserahkan sama ketua OSIS yang terpilih.

6. Apakah tes bakat minat dan kemampuan atau ujian atau berdasarkan nilai UAN juga dilaksanakan untuk merekrut panitia OSIS?

Jawaban:

Tidak ada.

7. Dalam bidang orientasi, apa tindakan yang dilakukan oleh kesiswaan agar siswa anggota OSIS dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Sebenarnya sudah budaya sih orientasi siswa baru itu, kebetulan sekolah ini memang menjadi sekolah favorit, jadi masuk sekolahnya juga diseleksi. Dengan cara itu siswa juga jadi patuh, taat peraturan yang diberikan sekolah, apalagi anggota OSIS.

8. Apa saja kegiatan OSIS dan bagaimana agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan?

Jawaban:

Kegiatan OSIS sebenarnya lumayan banyak, ada kegiatan rohis, ada kegiatan acara peringatan untuk hari raya, perlombaan, pentas seni, kerja bakti, dan lain-lain. Kalau yang mengadakan OSIS biasanya banyak siswa yang mau ikut jadi relawan, mereka kelihatannya bersemangat dan aktif. Kalaupun tidak banyak yang berminat, baru guru yang mulai membantu, tapi jarang juga kegiatan yang sepi peminatnya, seperti lomba rebana di kecamatan, tetap ada saja yang ikut jadi peserta.

9. Bagaimana manajemen kesiswaan agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah?

Jawaban:

Otomatis kesiswaan bertanggung jawab untuk memanager siswa baru agar bisa siap memasuki dan menyesuaikan diri di sekolah dengan cara mengorganisir guru-guru, terutama guru BK, OSIS juga dilibatkan sebagai kakak Pembina saat ada masa orientasi siswa baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
10. Pada aspek penempatan siswa baru, bagaimana cara bidang kesiswaan dalam mengelompokkan siswayang didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya khususnya berkaitan dengan pemberdayaan OSIS?

Jawaban:

Ya memang didasarkan menurut kelamin dan umur, jadi kesiswaan memang selalu mengelompokkan siswa berdasarkan kreteria tersebut. Biasanya siswa perempuan memiliki keahlian di bidang kewanitaan, seperti pembelajaran, kesenian, dan lain sebagainya. Sedangkan siswa yang berkelamin laki-laki juga akan mengambil peran untuk siswa laki-laki. Jadi dengan cara pengelompokan umur dan jenis kelamin tersebut juga diharapkan OSIS akan lebih berkembang. Kan tidak lucu kalau acara menari untuk perempuan tapi yang jadi penarinya laki-laki.

11. Bagaimana pula pemberdayaan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya?

Jawaban:

Dulu pernah ada, pemberdayaan OSIS pernah dilakukan dengan memberikan masukan melalui seminar yang diadakan di sekolah yang diikuti oleh pengurus OSIS dan dihadiri juga oleh para guru. Pembicaranya adalah kepala sekolah, wakil dan para guru yang dianggap berkompeten. Jadi di situ diberikan masukan, kegiatan apa saja yang bisa diadakan oleh OSIS, bagaimana cara melaksanakan kegiatan, apa saja yang harus dilakukan, dan lain sebagainya. OSIS dapat berjalan dengan baik selama ini karena di dalam organisasi itu terdapat beberapa orang siswa yang mengetuainya memang berbakat di bidangnya. Yang paling kelihatan adalah bidang olahraga, kebetulan siswa yang menjadi ketua bidang olahraga adalah siswa tersebut, sehingga setiap ada iven olahraga siswa tersebut terlihat bersemangat dan menguasai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam pembinaan OSIS sehingga dapat diberdayakan?

Jawaban:

Untuk memberdayakannya, kesiswaan berperan memberdayakan OSIS dengan jalan memberikan arahan-arahan dan nasehat-nasehat.

13. Bagaimanakah pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi tersebut? Apa saja contohnya?

Jawaban:

Kalau selama ini pengembangan OSIS dengan cara memberdayakannya, seperti melibatkan OSIS dalam acara-acara sekolah seperti acara perpisahan, acara perlombaan olahraga, karyawisata, dan lain sebagainya. Kalau di luar yang seperti itu jarang juga, paling kalau siswa hanya membuat acara keagamaan sendiri, seperti belajar kelompok saja.

14. Bagaimanakah manajemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan?

Jawaban:

Biasanya kalau kesiswaan punya program yang harus melibatkan OSIS, seperti acara seminar, atau ada ceramah mengundang ustadz, itu kami buat catatannya, karena disusun dulu dan dirapatkan bersama. Jadi dari situ ada catatan tentang acara atau program yang akan dibuat, nanti ada notulensinya. Sedangkan laporan kan harus dibuat setelah program atau acara selesai, jadi yang menjadi penanggung jawab, kalau penanggung jawabnya OSIS, maka dia yang harus membuat laporan, nanti saya yang menyusunnya, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penggunaan sarana apa saja, berapa biaya yang dihabiskan, untuk apa saja, sisa berapa, dan lain sebagainya.

15. Bagaimana hambatan atau kendala serta dukungan terhadap pemberdayaan OSIS ini?

Jawaban:

Dalam pengimplementasian manajemen kesiswaan di SMAN 2 Rimba Melintang ini lancar-lancar saja, jika ada permasalahan yang terjadi kita selesaikan dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Nama : Bahrin, S.Pd.
Jabatan : Pembina Osis
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Februari 2020
Jam : 12.30WIB
Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1. Bagaimana manajemen perencanaan yang dilakukan oleh bidang kesiswaan dalam menjaring anggota pengurus OSIS?

Jawaban:

Untuk menjaring anggota baru OSIS, kesiswaan melakukan diskusi dulu, biasanya terdapat informasi bahwa pengurus OSIS akan berganti, jadi pihak guru dan kesiswaan berembuk untuk membuat jadwal rencana penyelenggaraan rekrutmen anggota pengurus OSIS. Setelah diskusi berlangsung, nanti pihak kesiswaan memberikan informasi juga kepada OSIS yang lama untuk mengusulkan usulan, seperti kapan diadakan pemilihan pengurus, dan lain-lain. Dari situ pengurus OSIS lama akan memberikan kader-kader pada adik kelas untuk mengusulkan calon anggota pengurus, barulah dimulai menjaring pengurus OSIS yang baru.

2. Apa saja dan bagaimana program kegiatan OSIS yang direncanakan?

Jawaban:

Programnya berkaitan dengan berbagai aspek pelajaran, seperti olahraga, agama, kesenian, dan lain-lain. Jadi perencanaan program kegiatan OSIS itu dibuat sendiri oleh pengurus OSIS dan dibantu oleh Pembina OSIS dan mungkin guru-guru yang lain. Kalau kepala sekolah tidak ikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bagaimana pembentukan pengurus atau panitia OSIS?

Jawaban:

Pembentukan pengurus OSIS yang baru dilakukan dengan cara mengadakan rapat persiapan pemilihan ketua OSIS yang baru oleh pengurus OSIS yang lama. Jadi setelah itu akan diadakan pemilihan ketua OSIS yang baru karena pengurus OSIS yang lama sudah masuk kelas XII.

4. Bagaimana keterbukaan dalam pengumuman penerimaan pengurus OSIS?

Jawaban:

Biasa saja, tidak ada masalah. Langsung diumumkan siapa saja yang bisa menjadi pengurus OSIS.

5. Bagaimana seleksi kepanitiaan OSIS?

Jawaban:

Seleksi panitia OSIS dilakukan dengan pemilihan langsung terhadap calon ketua OSIS yang diikuti oleh semua siswa.

6. Apakah tes bakat minat dan kemampuan atau ujian atau berdasarkan nilai UAN juga dilaksanakan untuk merekrut panitia OSIS?

Jawaban:

Kayaknya tidak ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dalam bidang orientasi, apa tindakan yang dilakukan oleh kesiswaan agar siswa anggota OSIS dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah?

Jawaban:

Yang dilakukan oleh kesiswaan tidak ada... karena biasanya anggota pengurus OSIS sudah sangat paham.

8. Apa saja kegiatan OSIS dan bagaimana agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan?

Jawaban:

Banyak kegiatan OSIS di sini, ada kegiatan sosial, seni, musik, olahraga, lomba, dan lain-lain, bahkan kegiatan upacara juga dikelola oleh OSIS.

9. Bagaimana manajemen kesiswaan agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah?

Jawaban:

Kalau menurut saya itu tanggung jawab sekolah dan kesiswaan, saya hanya membina OSIS. Biasanya di awal masuk siswa baru itu sudah ada masa orientasi siswa, kalau OSIS memang ikut dalam kegiatan tersebut tapi yang paling berpengalaman kan gurunya.

10. Pada aspek penempatan siswa baru, bagaimana cara bidang kesiswaan dalam mengelompokkan siswayang didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya khususnya berkaitan dengan pemberdayaan OSIS?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Itu sama saja kayaknya, sama dengan yang dilakukan kesiswaan. Karena data panitia OSIS juga sudah ada sama mereka.

11. Bagaimana pula memberdayakan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya?

Jawaban:

Iya...itu sangat penting. Saya sangat terbantu dengan bakat siswa yang ikut menjadi pengurus OSIS dan relawan OSIS. Jadi pada saat kita mengadakan even olahraga, karena ada siswa yang berbakat dalam bidang tersebut, jadi dia menjadi salah satu aktor penting jalannya kegiatan. Pada saat ada pentas seni, siswa yang hobi seni juga akan menjadi tulang punggung keberhasilan acara. Intinya, OSIS memang menjadi wadah pemberdayaan minat dan bakat serta kemampuan siswa, bukan hanya berorganisasi juga berekspresi.

12. Bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam pembinaan OSIS sehingga dapat diberdayakan?

Jawaban:

Kalau dari pihak kesiswaan mereka mendukung semua organisasi OSIS, yang penting organisasi tidak melenceng dan diadakan di sekolah. Kesiswaan tetap menjadi pihak yang bertanggung jawab jadi mereka harus tahu apa saja kegiatan yang dilakukan. Kalau pemberdayaannya memang sudah termasuk dalam keberadaan saya, karena saya ditunjuk oleh kesiswaan sebagai Pembina OSIS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bagaimanakah pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi tersebut? Apa saja contohnya?

Jawaban:

Kalau saya sendiri sebagai Pembina OSIS, saya berusaha untuk memberdayakan OSIS, termasuk dalam PMR dan koperasi sekolah. Saya berusaha untuk memberdayakan organisasi OSIS supaya aktif mengelola organisasinya bukan menjadi organisasi yang pasif. Beberapa kegiatan yang dikelola oleh OSIS bisa menjadi rujukan pemberdayaan OSIS, seperti penyelenggaraan pentas seni pada saat peringatan hari pahlawan 10 November, atau pernah juga menyelenggarakan kegiatan pentas music di sekolah ini, ada juga kegiatan lomba nasyid. Sebagian memang inisiatif siswa, tapi saya juga beberapa kali menginisiasi kegiatan tersebut, tujuannya agar siswa menjadi lebih kreatif berorganisasi, organisasi disini dimaksudkan agar siswa pengurus OSIS dapat bekerjasama dalam tim hingga kegiatan yang ingin dilakukan terlaksana dengan baik, dari mulai melengkapi personel organisasinya, sarana dan fasilitas yang dibutuhkan, sampai masalah keuangan. Jadi semua harus dilaksanakan bersama-sama sebagai sebuah organisasi.

13. Bagaimanakah manajemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan?

Jawaban:

Agar setiap kegiatan yang dikelola oleh OSIS dapat dipertanggung jawabkan, maka saya sendiri mencatat apa saja yang harus dikeluarkan atau digunakan, termasuk jumlah biaya, setelah acara selesai catatan saya simpan untuk arsip maupun pelaporan, selain itu juga saya delegasikan dengan pengurus OSIS. Tapi pada panitia OSIS sendiri punya catatan yang dikumpulkan oleh sekretarisnya.

1. Bagaimana hambatan atau kendala serta dukungan terhadap pemberdayaan OSIS ini?

Jawaban:

Kalau berbicara hambatan dan dukungan dalam pemberdayaan OSIS, memang selalu ada. Hambatan yang sering terjadi adalah biaya, waktu, kemampuan atau kompetensi penyelenggara, dan lain-lain. Selain itu, juga sebagian siswa jika tidak pandai membagi waktu maka dia akan sering telat atau tertinggal mata pelajaran. Tapi kalau berbicara masalah dukungan, tetap ada yang mendukung, seperti partisipasi siswa, dukungan guru-guru dan semangat kerja dari para pengurus OSIS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Nama : Abdi
Jabatan : Siswa ketua OSIS
Hari : Sabtu
Tanggal : 8 Februari 2020
Jam : 13.30WIB
Tempat : Ruang kelas

1. Bagaimana manajemen perencanaan yang dilakukan oleh bidang kesiswaan dalam menjaring anggota pengurus OSIS?

Jawaban:

Saya kurang tahu juga kalau masalah itu. Tapi sebelum ditetapkan pengurus OSIS, kami diajak rapat untuk menyelenggarakan pemilihan ketua OSIS. Pas rapat itu ada juga Pembina OSIS, guru kesiswaan juga ada dan guru-guru yang lain juga.

2. Apa saja dan bagaimana program kegiatan OSIS yang direncanakan?

Jawaban:

Pas kami rapat itu juga dibuat perencanaan program kegiatan OSIS. Selain karena pengalaman ikut serta dalam kegiatan-kegiatan OSIS kakak tingkat, saya juga mengerti kegiatan apa saja yang pantas diadakan di sekolah. Jadi pada saat rapat itu, selain membicarakan kepanitian pengurus OSIS juga direncanakan apa saja kegiatan di tahun berikutnya setelah OSIS yang baru terpilih.

3. Bagaimana pembentukan pengurus atau panitia OSIS?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Kalau pembentukan pengurus OSIS setelah dipilih ketua dan wakil ketua, maka diserahkan kepada ketua OSIS yang terpilih. Jadi pengurus OSIS ditentukan oleh ketua OSIS, baik itu bendahara, sekretaris, seksi olahraga, kesenian, dan lain-lain.

4. Bagaimana keterbukaan dalam pengumuman penerimaan pengurus OSIS?

Jawaban:

Kami selalu mengabarkan pengumuman pengurus OSIS melalui mading atau lewat media sosial, seperti facebook, bahkan instagram.

5. Bagaimana seleksi kepanitiaan OSIS?

Jawaban:

Seleksinya lumaya ketat. Biasanya yang mengajukan itu teman sekelas, tapi ada juga yang mengajukan diri dan bahkan melalui penunjukan juga. Nanti disitu para kandidat menyebutkan visi misi, memperkenalkan prestasinya, dan lain-lain.

6. Apakah tes bakat minat dan kemampuan atau ujian atau berdasarkan nilai UAN juga dilaksanakan untuk merekrut panitia OSIS?

Jawaban:

Kalau saya kemaren tidak ada. Tidak ada tes, tapi teman-teman yang menilainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7 Dalam bidang orientasi, apa tindakan yang dilakukan oleh kesiswaan agar siswa anggota OSIS dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah?

Jawaban:

Pada masa orientasi kami juga ikut serta dalam masa orientasi siswa. Kami jadi panitia orientasi, kakak tingkat juga berpartisipasi membantu, disitu kami memperkenalkan sekolah dan orang-orang di sekolah, seperti kepala sekolah, kesiswaan, guru matematika, guru bahasa, dan lain-lain.

8 Apa saja kegiatan OSIS dan bagaimana agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan?

Jawaban:

Pada kegiatan, kami mensosialisasikan kepada siswa, baik siswa kelas X, maupun kelas XI dan XII. Jadi tujuannya biar siswa mau berpartisipasi dalam kegiatan secara aktif. Kegiatan itu sendiri kadang ada acara maulid nabi, peringatan nurulul qur'an, ada kegiatan upacara 17 Agustus, lomba, dan lain sebagainya.

9 Bagaimana manajemen kesiswaan agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah?

Jawaban:

Saya kurang tahu juga. Itu sepertinya bagian kesiswaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Pada aspek penempatan siswa baru, bagaimana cara bidang kesiswaan dalam mengelompokkan siswayang didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya khususnya berkaitan dengan pemberdayaan OSIS?

Jawaban:

Kurang tahu juga ya.

1. Bagaimana pula memberdayaan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya?

Jawaban:

Nah kalau itu, memang berdasarkan minat, bakat dan kemampuan siswa untuk memberdayakan siswa, seperti pada perlombaan atau pertandingan bidang olahraga sepakbola, atau bola voli, jadi panitian diambil dari OSIS, tujuannya juga untuk memberdayakan teman-teman anggota OSIS agar bisa dan memiliki pengalaman dalam mengelola organisasi berdasarkan bakat dan minatnya.

1. Bagaimanakah manajemen kesiswaan dalam pembinaan OSIS sehingga dapat diberdayakan?

Jawaban:

Kalau selama itu memang bidang kesiswaan yang selalu turun tangan memberikan penjelasan, memberikan pengumuman, dan lain-lain. Jadi kalau ada acara yang dirasa OSIS bisa diikutsertakan, kadang kesiswaan, kadang Pembina OSIS yang datang langsung memberitahu dan mengajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Bagaimanakah pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi tersebut? Apa saja contohnya?

Jawaban:

Pengembangannya mungkin seperti seminar kepemimpinan juga. Jadi kami bisa lebih berkembang, lebih aktif lagi mengelola organisasi.

14. Bagaimanakah manajemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan?

Jawaban:

Itu ada yang sudah membidangnya. Ada sekretaris yang membuat notulen, membuat catatan, menyiapkan perlengkapan, dan membuat laporan.

15. Bagaimana hambatan atau kendala serta dukungan terhadap pemberdayaan OSIS ini?

Jawaban:

Banyak juga kendala atau hambatan yang selama ini dialami oleh para pengurus OSIS. Akan tetapi beberapa kendala dan keterbatasan tersebut dapat diatasi, seperti kendala jika mengadakan suatu kegiatan, tentu ada yang pro dan kontra, ada juga masalah partisipasi yang kurang maksimal, dan ada juga masalah biaya yang kurang mendukung. Namun dukungan juga tetap ada, seperti motivasi para siswa yang tergabung dalam organisasi OSIS ini, kadang juga dari komite sekolah juga ada yang mendukung, ada juga dukungan dari segi peraturan yang dikeluarkan oleh sekolah, jadi kalau ada aturan biasanya siswa yang ingin berpartisipasi juga meningkat, jadi memudahkan OSIS untuk maju

PEDOMAN OBSERVASI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 RIMBA MELINTANG**

No	SUBINDIKATOR	YA	TIDAK
1	Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima menjadi anggota pengurus OSIS		
2	Menyusun program kegiatan OSIS		
3	Pembentukan panitia OSIS		
4	Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan pengurus OSIS yang dilakukan secara terbuka		
5	Melalui tes atau ujian		
6	Melalui penelusuran bakat kemampuan atau berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN		
7	Agar siswa dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.		
8	Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.		
9	Agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.		
10	Mengelompokkan siswa yang didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya khususnya berkaitan dengan pemberdayaan OSIS		
11	Memberdayakan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya		
12	Manajemen kesiswaan dalam pembinaan OSIS sehingga dapat diberdayakan		
13	Pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi		
14	Managemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan		

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

NO	SUBINDIKATOR	YA	TIDAK
1	Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima menjadi anggota pengurus OSIS	√	
2	Menyusun program kegiatan OSIS	√	
3	Pembentukan panitia OSIS	√	
4	Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan pengurus OSIS yang dilakukan secara terbuka	√	
5	Melalui tes atau ujian		√
6	Melalui penelusuran bakat kemampuan atau berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN		√
7	Agar siswa dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.	√	
8	Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.	√	
9	Agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.	√	
10	Mengelompokkan siswa yang didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya khususnya berkaitan dengan pemberdayaan OSIS		√
11	Memberdayakan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya	√	
12	Manajemen kesiswaan dalam pembinaan OSIS sehingga dapat diberdayakan	√	
13	Pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi	√	
14	Managemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEMA OBSERVASI : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

LOKASI OBSERVASI : SMAN 2 RIMBA MELINTANG

JENIS OBJEK : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

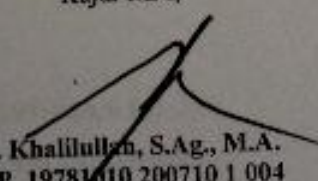
HASIL PENGAMATAN

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kesiswaan telah melakukan Merencanakan jumlah siswa yang akan diterima menjadi anggota pengurus OSIS. Menyusun program kegiatan OSIS. Pembentukan panitia OSIS. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan pengurus OSIS yang dilakukan secara terbuka. Tujuannya Agar siswa dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah. Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Agar siswa siap menghadapi lingkungan yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah. Kemudian kesiswaan memberdayakan siswa anggota OSIS berdasarkan minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengembangan kegiatan OSIS sehingga dapat lebih memaksimalkan pemberdayaan organisasi serta melakukan manajemen pencatatan maupun pelaporan kegiatan OSIS yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

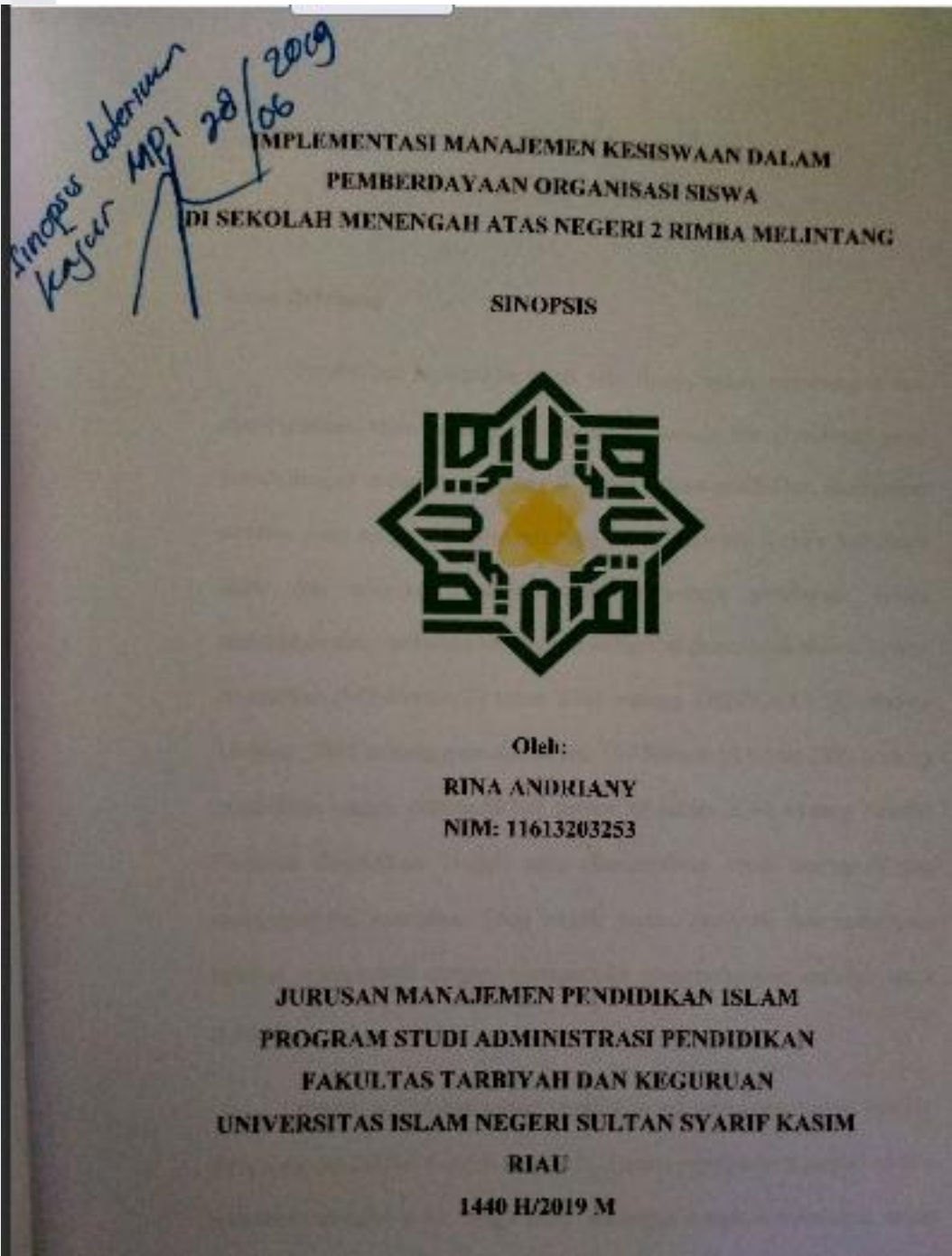
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
TANGGAL : 25 April 2019	
ASAL : Rina Andriany	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dr. Tuty Andriani, M.Pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Sinopsis diterima b. diteruskan ke c. Bag. Administrasi FTK
Pekanbaru, 28/06/2019 Kajur MPI,  M. Khalilullah, S.Ag., M.A. NIP. 19781010 200710 1 004	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

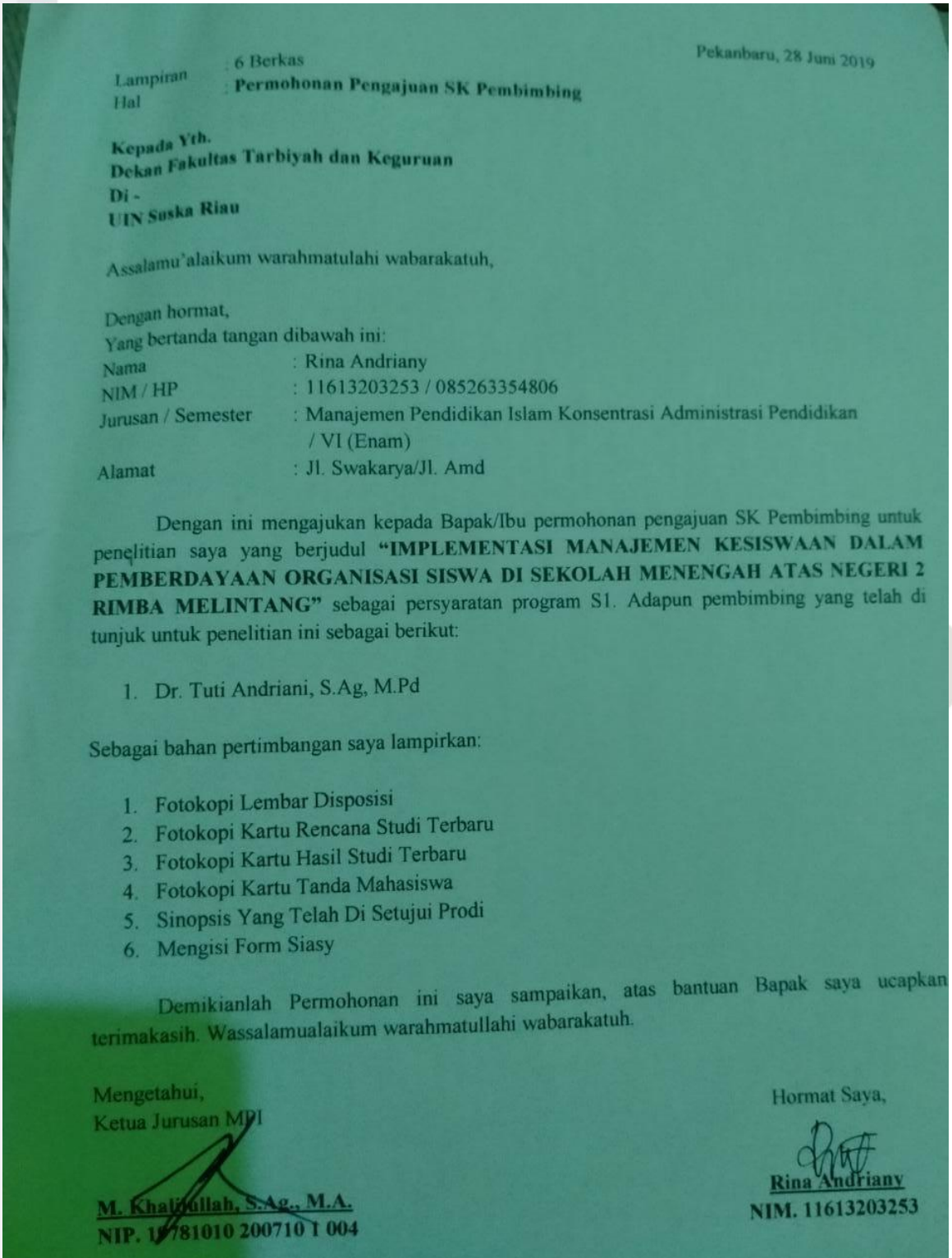
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG
KECAMATAN RIMBA MELINTANG
KABUPATEN ROKAN HILIR

Alamat : Jl. Perkebunan-Lenggada Hulu
 Email : 110@smelintang.sman2rm@gmail.com
 NSS : 001091004051 NIS : 305510

Kode Pos : 28951
 Telp/fax :
 NPSN : 10498691

" AKREDITASI A "

Nomor : 420/SMAN 2 RM/04/2019/ 051
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin melakukan Pra Riset**

Kepada
 Yth
 Di
 Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Kasim Riau, nomor : Un.04/F.IIA/PP.00.9/4006/2019 tanggal 04 Maret 2019, maka kami memberi izin untuk melakukan Pra Riset di SMAN 2 Rimba Melintang kepada :


Nama : RINA ANDRIANY
 NIM : 11613203253
 Semester / Tahun : VI (Enam) 2019
 Program Studi : SI / Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini
- b. Pelaksanaan kegiatan Riset / Pra Riset ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

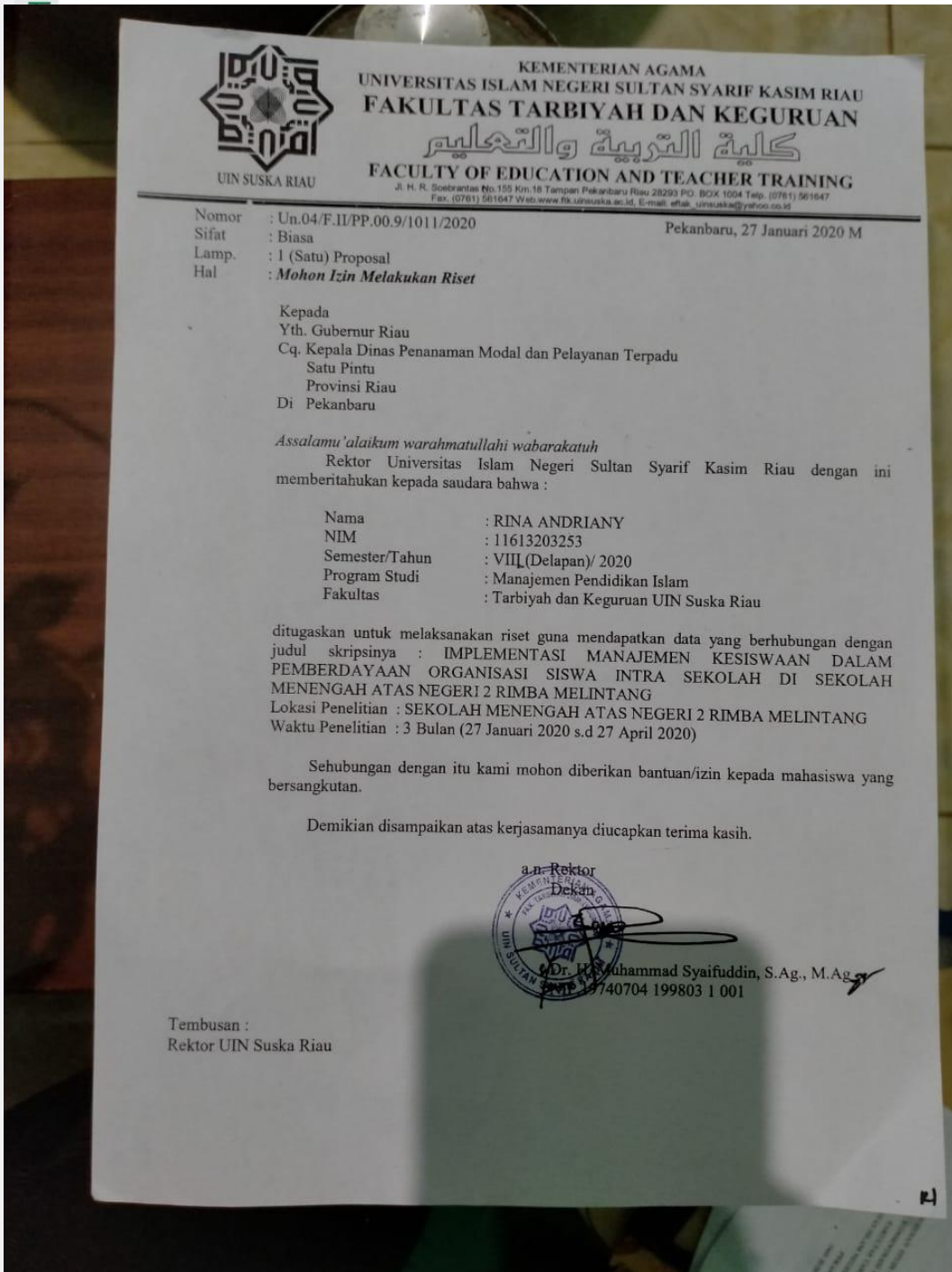
Lenggada Hulu, 08 Maret 2019
 Kepala Sekolah



DAHYAR, S.Pd
 197211202003121004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax: (0781) 561647 Web: www.ri.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uin@yaho.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1011/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 27 Januari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RINA ANDRIANY
NIM : 11613203253
Semester/Tahun : VIII(Delapan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Januari 2020 s.d 27 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n-Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau,
 Jl. Jend. Sudirman No. 469 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMP/TPSP/NON IZIN-RISET/30291
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1-04-02-01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II/PP.00.9/1011/2020 Tanggal 27 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RINA ANDRIANY
2. NIM / KTP	: 116132032530
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMERDAYAAN ORGANISASI SIGMA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RINBA MELINTANG
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RINBA MELINTANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 5 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memprioritaskan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Direktori rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2020



Direktori Rekomendasi Oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**
 CHAREFFA, SH. M. Si
 Rayana Lintang Meda
 NP. 18170426 106703 2 004


Tambahan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru.
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Berhubungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 31 JAN 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/1346	Kepada
Sifat : Basa	Yth. Kepala SMAN 2 Rimba Melintang
Lampiran	
Hal : Izin Riset / Penelitian	di- Tempat:

Berkonon dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penerimaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomer : 603/DPMP/TP/INON IZIN RISET/30281 Tanggal 29 Januari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: RINA ANDRIANY
NIM	: 118132032530
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

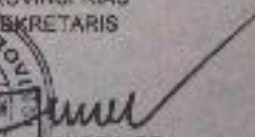
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk dapat membenarkan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini bertanggung selama 8 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
 Pembina
 NIP. 196711208 2000 2 1 008

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG
KECAMATAN RIMBA MELINTANG
KABUPATEN ROKAN HILIR

Alamat: Jl. Perkebunan-Lenggadai Hulu Kode Pos : 28953
 Email : rimbamelintang.sman2rm@gmail.com Telp/fax :
 NSS :301091004051 NIS : 300510 NPSN :10498691

“ AKREDITASI A ”

Nomor : 420/SMAN2RM/04/2020/367
 Lampiran : -
 Perihal : Surat telah melakukan riset

Kepada Yth:
 di-
 tempat

yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DAHYAR,SPd
 JABATAN : KEPALA SEKOLAH

Menerangkan bahwa :

NAMA : RINA ANDRIANY
 NIM : 11613203253
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 SEMESTER/TAHUN : VIII (Delapan) / 2020
 JENJANG : S1

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI MANJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBERDAYAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG”

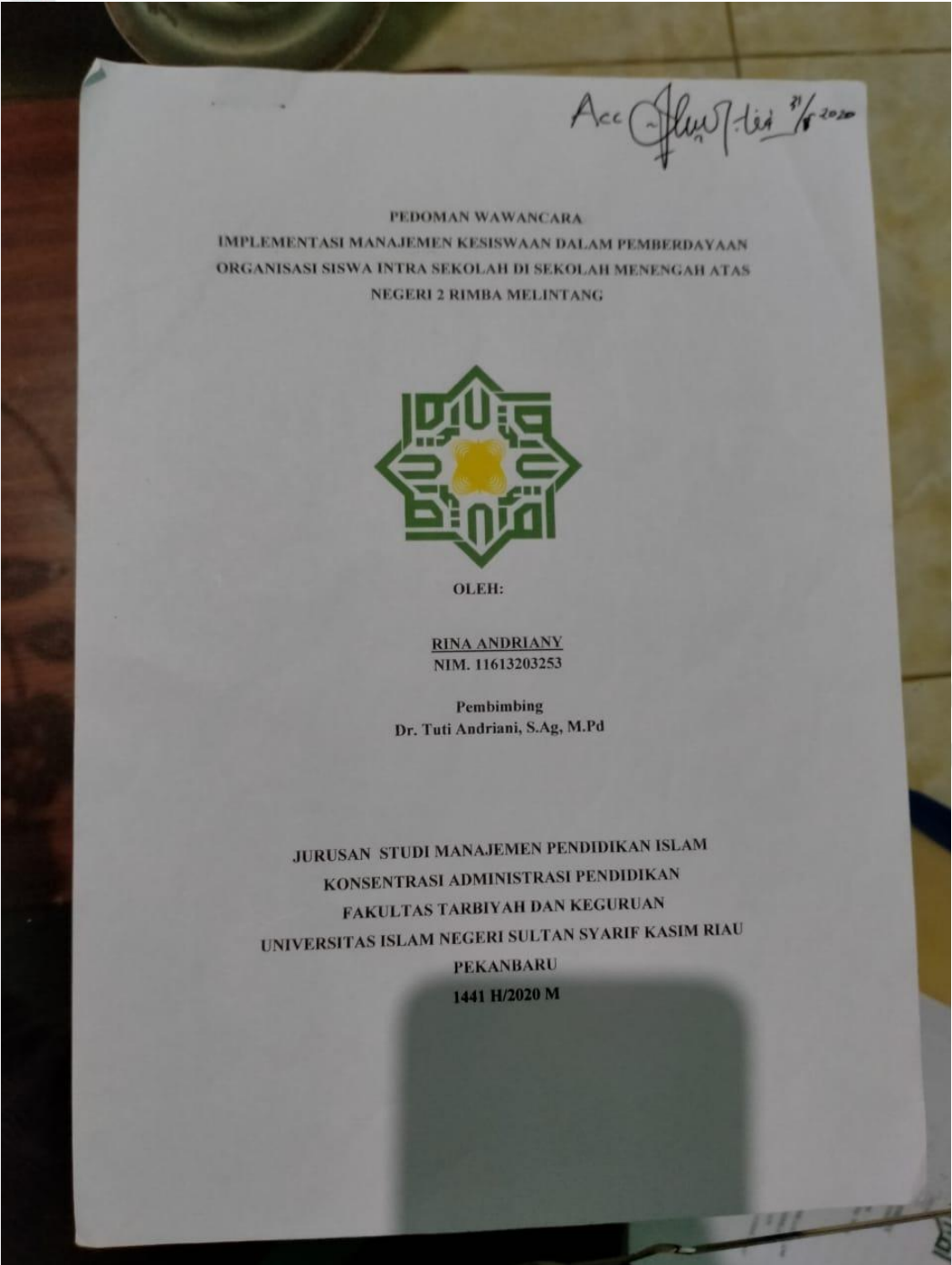
Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Lenggadai hulu, 20 Februari 2020
 Kepala sekolah

 DAHYAR.S.Pd
 NIP. 19721120 200312 1 004

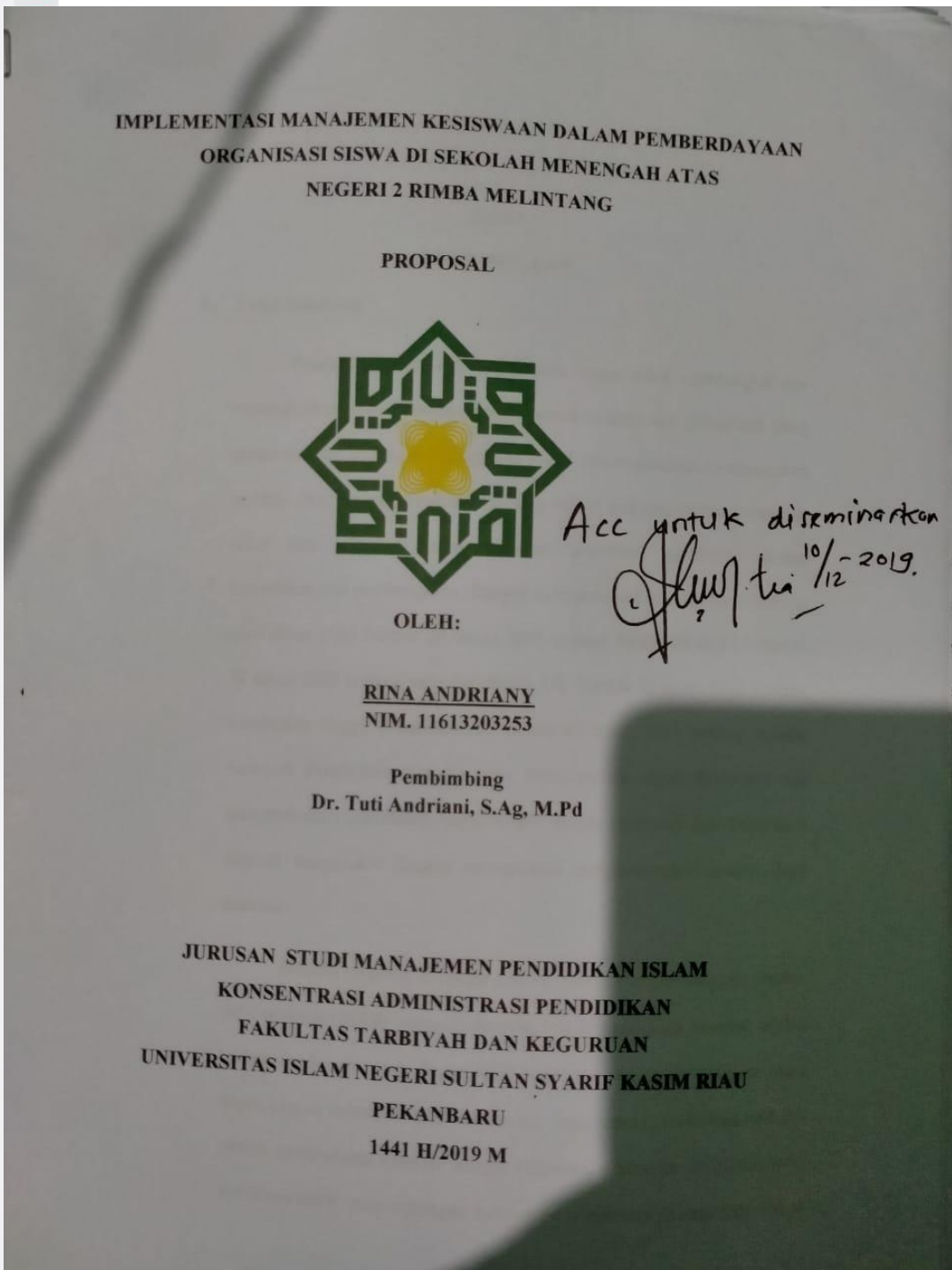
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والعلوم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: J. H. H. Sudirman Km 15 Tempur, Pekanbaru, Riau 28155 Telp. 807 1054 Fax. 80710770 Email: uin@uin-suska-riau.ac.id

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Rina Andriany
 Nomor Induk Mahasiswa : 1111111111
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Desember 2014
 Judul Proposal Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Restrukturisasi dalam Pembelajaran
 Berbasis Sifat Berkeadilan Menurut Al-Qur'an di
 Kota Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Judul
2.	Lampiran
3.	Spone

Penguji I


 Dr. Sya. Fauzan, S.Pd., M.Pd.


Pekanbaru,
 Penguji II


 Mhd. Luthfi, M.Ed., CHAT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

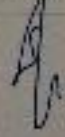



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Kampus 1: A. H. N. Soedarso Km. 13 Tanjung Pinang Pekanbaru Riau 29231 PD. EOR 1064 Telp. (0757) 7577327 Fax. (0757) 21128


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rina Andriany
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613008253
 Hari/Tanggal Ujian : Jenin, 23 Desember 2019
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Manajemen Keorganisasian dalam
Pemberdayaan Organisasi Siswa di Sekolah Menengah
Negeri 2 Bukit Melintang

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Lijaz proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. Desi Susana Erni, M.Pd</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Mhd. Sahron, M. Ed. CHAS</u>	PENGUJI II		

Mengetahui
s.n. Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 27 Januari 2020
Peserta Ujian Proposal




Rina Andriany
NIM. 11613008253



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soewandi Km. 15 Tarzan - Pekanbaru Riau 28225 PO. BOX 4224 Telp. (0761) 707327 Fax. (0761) 21126

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

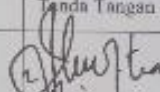
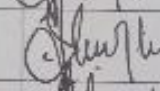
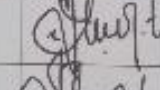
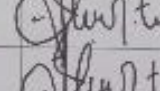
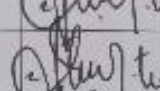
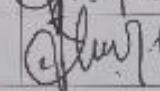
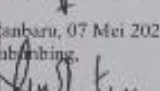
1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

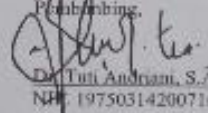
2. Nama Pembimbing : Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197503142007102001

3. Nama Mahasiswa : Rina Andriany

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203253

5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	31 Januari 2020	Instrumen Wawancara		-
2.	18 April 2020	Indikator dan Analisis Data		-
3.	18 April 2020	Bimbingan BAB IV dan BAB V		-
4.	22 April 2020	Revisi BAB IV dan V		-
5.	24 April 2020	Revisi Abstrak dan pembahasan BAB IV		-
6.	29 April 2020	Revisi Spasi BAB IV		-
7.	7 Mei 2020	ACC Skripsi		-

Pekanbaru, 07 Mei 2020
Pembimbing,

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd
NIP. 197503142007102001

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak ci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan Pembina OSIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ketua OSIS



Wawancara dengan wakil kesiswaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan anggota OSIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



salah satu kegiatan OSIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama *Rina Andriany* lahir pada tanggal 26 April 1998 di Sumber Makmur, SUMUT. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Jumali dan Ibu Supartik. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang harmonis. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 011 Lenggadai Hulu, pada tahun 2004 sampai 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMPN 1 Rimba Melintang pada tahun 2010 dan melanjutkan ke jenjang SMAN 2 Rimba Melintang hingga sampai tahun 2016, sekolah ini berada di Jalan Perkebunan Lenggadai Hulu. Setelah selesainya penulis menyelesaikan di sekolah tersebut, penulis langsung melanjutkan dan mencari Universitas Negeri dan akhirnya penulis mendaftar di UIN SUSKA RIAU. Penulis mengikuti dua jalur dalam pendaftaran, yang pertama penulis mencoba mengikuti jalur tes SNMPTN dan di jalur tes yang kedua penulis mengambil jalur mandiri dan alhamdulillah penulis lulus dan sesuai dengan jurusan yang diinginkan yaitu Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mulai melakukan penelitian setelah penulis melakukan seminar proposal tepatnya tanggal 31 Januari sampai 20 Februari 2020 di SMA Negeri 2 Rimba Melintang dengan judul “ Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Pemberdayaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 2 Rimba Melintang.”